BADAN PUSAT STATISTIK

2019
FEBRUARI

SUB DIREKTORAT
STATISTIK KETENAGAKERJAAN

PEDOMAN
PENGAWAS

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL

BUKU 3

KATA PENGANTAR

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan salah satu sumber data ketenagakerjaan yang penting di Indonesia. Data hasil Sakernas telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh karena itu, kesinambungan, ketersediaan, dan kualitas data Sakernas harus terus dijaga dan ditingkatkan.

Buku Pedoman Pengawas Sakernas Februari 2019 disediakan untuk petugas pengawas, berisi tata cara pengawasan lapangan dan pemeriksaan dokumen hasil pencacahan Sakernas Februari 2019. Secara umum, pedoman ini bertujuan untuk memberikan acuan kepada pengawas dalam memahami tata cara pengawasan lapangan dan pemeriksaan isian hasil pencacahan Sakernas Februari 2019 sesuai dengan konsep definisi dan tata cara pengisian kuesioner yang digunakan dalam Sakernas Februari 2019. Secara khusus, buku pedoman pengawas ini bertujuan untuk menyamakan persepsi pengawas dalam tata cara pengawasan dan pemeriksaan dengan memperhatikan kelengkapan, konsistensi, dan kewajaran isian dokumen hasil pencacahan lapangan Sakernas Februari 2019.

Buku pedoman ini harus dipahami dan digunakan sebagai *Standard Operational Procedure (SOP)* pengawasan lapangan dan pemeriksaan dokumen hasil pengumpulan data Sakernas Februari 2019.

Jakarta, November 2018

Direktorat Statistik Kependudukan
dan Ketenagakerjaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **I**

DAFTAR ISI ..... **III**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Umum 1

1.2 Tujuan 2

BAB 2 METODOLOGI SAKERNAS **3**

2.1 Stratifikasi 3

2.2 Kerangka Sampel 3

2.3 Desain Sampel 4

2.4 Pembentukan Paket Sampel Blok Sensus 5

2.5 Sampling *Scheme* Kabupaten/Kota 7

2.6 Desain *Weight* 8

2.7 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih 10

2.8 Pemutakhiran *Frame* Rumah Tangga 11

2.9 Pembentukan Kelompok Sampel Rumah Tangga 11

2.10 Rotasi Kelompok Sampel Rumah Tangga 12

2.11 Pemilihan Sampel Rumah Tangga 13

BAB 3 PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA **21**

3.1 Pengenalan Wilayah Tugas 21

3.2 Pengawasan Pemutakhiran Rumah Tangga 21

3.3 Pemeriksaan Hasil Pemutakhiran Rumah Tangga 22

3.4 Monitoring Hasil Pemutakhiran 23

BAB 4 PEMERIKSAAN DAFTAR **25**

4.1 Daftar SAK19.AK 25

LAMPIRAN **51**

1

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) adalah survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Hingga saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan, maupun metodologi.

Tabel 1.1 Sejarah Sakernas 1976-2019

Periode	Waktu Pelaksanaan	Level Estimasi	Cakupan	Metodologi
1976-1985	Tidak setiap tahun	Provinsi	Indonesia*	*Cluster*
1986-1989	Triwulanan	Provinsi	Indonesia	*Rotation*
1990-1993	Triwulanan	Provinsi	Indonesia	*Three Stage Sampling*
1994-1999	Tahunan	Provinsi	Indonesia	*Three Stage Sampling*
2000	Semesteran	Pulau	Indonesia**	*Three Stage Sampling*
2001	Semesteran	Pulau	Indonesia	*Two Stage Sampling*
2002-2004	Triwulanan	Provinsi	Indonesia	*Two Stage Sampling*
2005-Februari 2007	Semesteran	Provinsi	Indonesia	*Two Stage Sampling* (Panel Rumah Tangga)
Agustus 2007-2010	Semesteran	Kabupaten	Indonesia	*Two Stage and Three Stage Sampling* (Panel Rumah Tangga)
2011-2014	Triwulanan	Kabupaten	Indonesia	*Three Stage Sampling* (Panel Rumah Tangga)
2015	Semesteran	Kabupaten	Indonesia	*Two Stage-One Phase Stratified Sampling* (Panel Blok Sensus)
2016	Semesteran	Provinsi	Indonesia	*Two Stage-One Phase Stratified Sampling* (Panel Blok Sensus)
2017-2018	Semesteran	Kabupaten	Indonesia	*Two Stage-One Phase Stratified Sampling* (Panel Rumah Tangga)
2019-2021	Semesteran	Kabupaten	Indonesia	*Two stage-One Phase Stratified Sampling* (Panel Rotasi Rumah Tangga)

*) Tahun 1976-1978 tanpa Timor Timur
**) Tahun 2000 tanpa Maluku

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas sejak tahun 1984 menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (Standard Labour Force Concept) yang tertuang dalam *International Conference of Labour Statisticians* (ICLS) 13 tahun 1982.

Pada tahun 2013, International Labour Organization (ILO) menyelenggarakan ICLS 19 yang menghasilkan beberapa pengembangan konsep definisi variabel-variabel ketenagakerjaan, serta menyesuaikan konsep aktivitas produktif (yang dalam ICLS 19 disebut dengan *Work*) dengan batasan produksi yang mengacu pada *System National Account* (SNA) 2008.

Mulai tahun 2016, kuesioner Sakernas sudah mengadopsi 2 konsep baku ketenagakerjaan dari ICLS 13 dan ICLS 19 meskipun konsep ICLS 19 belum diakomodir secara utuh. Pada Sakernas 2017 dilakukan penyempurnaan terhadap penerapan konsep ICLS 19 mencakup penyempurnaan alur pertanyaan dan penambahan beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Pada Sakernas tahun 2018, dilakukan penyempurnaan kuesioner untuk menangkap fenomena pekerja berbasis online dan program padat karya yang berasal dari dana desa. Pada tahun 2019, Sakernas menyempurnakan konsep status pekerjaan yang diadopsi dari ICLS 20 serta penambahan pertanyaan untuk menangkap fenomena ekonomi digital.

1.2 Tujuan

Buku pedoman pengawas dibuat agar memudahkan kerja pengawas dalam melakukan pengecekan dokumen hasil pencacahan. Beberapa hal yang dituangkan di dalam buku pengawas antara lain:

1. Validasi antar pertanyaan baik validasi yang ada di kuesioner maupun yang ada di dalam program pengolahan;
2. Validasi kelengkapan isian sesuai alur pertanyaan; dan
3. Validasi lebih rinci mengenai kode 5 digit KBLI dan 4 digit KBJI.

2

METODOLOGI SAKERNAS

2.1 Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan rumah tangga untuk menjamin keterwakilan wilayah dan sampel yang lebih representatif.

1. Seluruh populasi blok sensus biasa hasil SP2010 distratifikasi berdasarkan urban/rural, sehingga akan terbentuk dua strata blok sensus.
2. *Implicit* stratifikasi rumah tangga dilakukan menurut strata 4 kelompok pekerjaan utama.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut *Master Frame*.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut *Master Sampling Frame*. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai *implicit* stratifikasi.

- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.
- Kerangka sampel blok sensus tersebut digunakan untuk pelaksanaan Sakernas 2019-2021.

2.3 Desain Sampel

I. Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*

Tahap pertama: Memilih 40% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap kedua: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota, dengan strata lapangan usaha digunakan sebagai *implicit* stratifikasi.

Tahap ketiga: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

II. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Sakernas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Sakernas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stage stratified* seperti berikut:

Tahap pertama: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap kedua: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

2.4 Pembentukan Paket Sampel Blok Sensus

1. Pembentukan paket sampel blok sensus dilakukan pada saat persiapan Sakernas Semester I Februari 2019. Paket-paket sampel blok sensus yang terbentuk digunakan untuk kegiatan Sakernas 2019-2021.

2. Untuk estimasi tingkat provinsi, 7.500 blok sensus dipilih dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota. Blok sensus terpilih untuk Sakernas estimasi provinsi ini selanjutnya dibagi menjadi empat paket sampel blok sensus yang berukuran sama dan tidak saling tumpang tindih (*nonoverlaping*) secara *systematic*. Sedangkan 22.500 blok sensus komplemen dibagi menjadi tiga paket sampel. Untuk setiap provinsi, pembentukan paket sampel blok sensus per strata dilakukan secara terpisah (*independent*).

3. Paket-paket sampel blok sensus untuk estimasi provinsi diberi nama paket 1, 2, 3, dan 4, sedangkan paket sampel yang berasal dari blok sensus komplemen diberi nama paket 5, 6, dan 7. Pemberian kode paket dilakukan secara acak terhadap gugus-gugus sampel paket blok sensus yang telah terbentuk.

4. Paket-paket sampel blok sensus 1, 2, 3 dan 4 digunakan pada periode pencacahan Semester I (Februari) dan Semester II (Agustus).

5. Paket-paket sampel blok sensus 5, 6 dan 7 **HANYA** digunakan pada periode pencacahan Agustus. Selain itu blok-blok sensus yang digunakan pada periode pencacahan Februari digunakan kembali pada periode pencacahan Agustus untuk mendapatkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten. Dengan demikian, seluruh paket sampel blok sensus, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 digunakan pada periode pencacahan Agustus. Untuk lebih jelasnya, lihat Bagan 2.1.

Bagan 2.1. Diagram Pemilihan Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Sakernas 2019

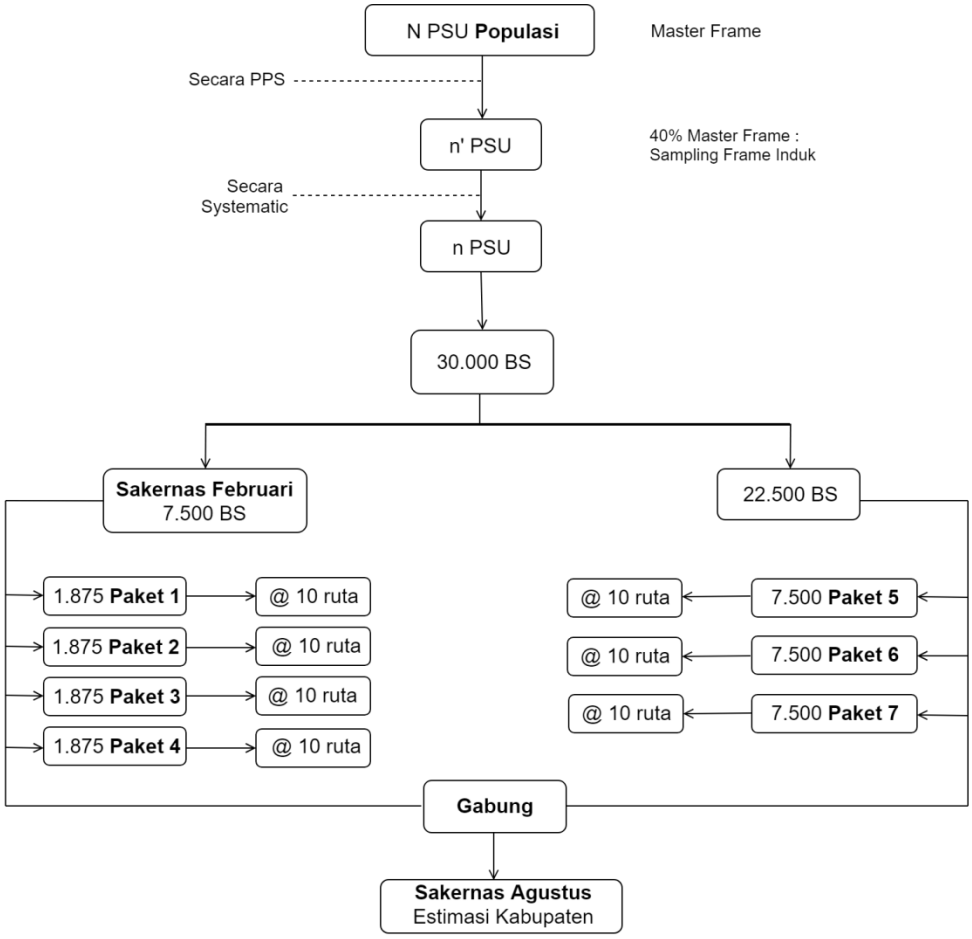

6. Nomor paket sampel blok sensus dicantumkan pada digit pertama Nomor Kode Sampel (NKS) blok sensus.

7. Jumlah sampel blok sensus untuk paket sampel blok sensus 1, 2, 3, dan 4 masing-masing sebanyak 1.875 blok sensus sehingga total sampel blok sensus untuk estimasi provinsi sebanyak 7.500 blok sensus. Sedangkan jumlah sampel blok sensus komplemen pada paket sampel blok sensus 5, 6, dan 7 masing-masing sebanyak 7.500 blok sensus, sehingga total sampel blok sensus komplemen sebanyak 22.500. Oleh karena itu, total seluruh sampel blok sensus untuk estimasi tingkat

kabupaten/kota (periode pencacahan Agustus) adalah sebanyak 30.000 blok sensus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Banyaknya Sampel Blok Sensus Sakernas 2019-2021 menurut Paket Sampel

Kelompok	Paket Sampel Blok Sensus	Jumlah Sampel Blok Sensus		
		Per Paket	Per Kelompok	Total
Estimasi Propinsi	1	1.875	7.500	30.000
	2	1.875		
	3	1.875		
	4	1.875		
Komplemen	5	7.500	22.500	
	6	7.500		
	7	7.500		

2.5 Sampling *Scheme* Kabupaten/Kota

Tahap/*Phase*	Unit	Jumlah unit strata *h*		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi sampling
		Populasi	Sampel			
1	Blok Sensus	N_h	n'_h	*PPS-with replacement*	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
		n'_h	n_h	*Systematic*	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$
2	Rumahtangga	M_{hi}^{up}	$\overline{m}$	*Systematic*	$\frac{1}{M_{hi}^{up}}$	$\frac{\overline{m}}{M_{hi}^{up}}$

Sampling fraction Kab/Kota *:*

$$F = f_1 \times f_2 \times f_3 = n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times \frac{n_h}{n'_h} \times \frac{\overline{m}}{M_{hi}^{up}} = \frac{n_h Z_{hi} \overline{m}}{Z_h M_{hi}^{up}}$$

Sampling fraction Provinsi *:*

$$F = F_{kab} \cdot \frac{n_h^{prop}}{n_h^{kab}}$$

2.6 Desain *Weight*

Skema sampling dan fraksi sampling yang telah dijelaskan sebelumnya berguna untuk membentuk *weight*. *Weight* digunakan untuk mengimbangi adanya perbedaan peluang saat pengambilan sampel dan untuk memperoleh estimasi sesuai dengan populasi yang diketahui sebelumnya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam menyusun penimbang kegiatan Sakernas adalah sebagi berikut:

1. Membangun *initial weight* berdasarkan *sampling scheme*

   Initial/base weight menggambarkan peluang pengambilan sampel, weight ini merupakan in*vers* dari *samping fraction* , yaitu

   $$W^{design} = \frac{1}{F}$$

   Design weight ini dibangun dari rumah tangga hasil *updating* dan target awal pencacahan. Agar *design weight* yang dihasilkan bagus maka perlu dilakukan kontrol pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga.

   Ketika pelaksanaan lapangan, sulit mendapatkan semua informasi yang diinginkan. Beberapa responden terkadang hanya dapat menjawab beberapa pertanyaan saja. Jika estimasi dilakukan dengan menggunakan data yang terdapat *nonrepons* maupun *noncoverage*, maka akan menghasilkan estimasi yang bias terhadap populasi. Untuk mengimbangi *nonrespons* maupun *noncoverage* dilakukan *adjusment* terhadap *initial weight*.

2. *Non response adjustment weighted*

   Nonrespons adjusment weight digunakan untuk revisi nilai *initial weight* berdasarkan realisasi pencacahan pada tingkat blok sensus dan rumah tangga dengan tetap menjaga total nilai *probability* pada sampling *frame*.

$$w_{nr} = w_{design} * f_{nr_{bs}} * f_{nr_{ruta}}$$

$$f_{nr_ruta} = \frac{n_{ruta_target}}{n_{ruta_real}} = \frac{10}{n_{ruta_real}}$$

$$f_{nr_bs} = \frac{n_{bs_target}}{n_{bs_real}}$$

Keterangan:

w_{nr} = weight dengan *adjusment nonrespon*

w_{design} = *initial weight*

$f_{nr_{bs}}$ = fraksi *nonrespon* blok sensus

$f_{nr_{ruta}}$ = fraksi *nonrespon* rumah tangga

$n_{ruta_{target}}$ = jumlah target sampel rumah tangga per blok sensus (10 per blok sensus)

n_{ruta_real} = jumlah sampel rumah tangga realisasi

n_{bs_target} = jumlah target sampel blok sensus

n_{bs_real} = jumlah sampel blok sensus realisasi

3. *Trimming weight*

Trimming bertujuan untuk mereduksi variasi *weight* antar blok sensus dengan tetap mengacu kepada *total weight* sebagai kontrol nilai total estimasi.

Trimming menggunakan batas atas $3 * IQR(w_{nr})$

Jika $w_{nr} < batas\ atas, maka\ w_{tr} = w_{nr}$

Jika $w_{nr} \geq batas\ atas, maka\ w_{tr} = batas\ atas$

Keterangan:

w_{tr} = *weight* hasil dari proses *trimming*

w_{nr} = *weight* hasil *adjusment nonrespon*

$batas\ atas$ = 3 * *interquartil* w_{nr}

4. *Secondary data control*

   Secondary data control merupakan tahap dari *adjusment noncoverage* rumah tangga dengan menggunakan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dari data proyeksi penduduk. Kelompok umur sangat bergantung pada distribusi hasil pencacahan.

5. Kalibrasi dari data proyeksi

   Total jumlah dari proyeksi digunakan sebagai **kalibrasi** dalam proses akhir *weight*.

2.7 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih

Blok sensus terpilih dituangkan dalam Daftar SAK-DSBS yang merupakan daftar sampel blok sensus untuk pelaksanaan Februari 2019 s.d. Agustus 2021. Daftar ini telah disiapkan pada saat pelaksanaan Sakernas Februari 2019.

Dalam Daftar SAK-DSBS setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS), yang terdiri dari 5 (lima) digit. Digit pertama adalah nomor paket sampel blok sensus, sedangkan empat digit berikutnya disusun sebagai berikut:

- Nomor 0001 s.d. 4999 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah pedesaan.
- Nomor 5001 s.d. 9999 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perkotaan.

Contoh NKS:

5	1	0	0	1

Petugas tidak boleh mengganti blok sensus terpilih. Pemutakhiran harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus terpilih.

2.8 Pemutakhiran *Frame* Rumah Tangga

1. Untuk pelaksanaan Sakernas 2019-2021 pemutakhiran *frame* rumah tangga dilakukan pada setiap blok sensus terpilih pada setiap periode pencacahan.
2. Selanjutnya frame hasil pemuktahiran digunakan untuk dasar penarikan sampel rumah tangga dan pembentukan kelompok sampel rumah tangga.
3. Hasil pemutakhiran rumahtangga Semester I 2019 akan dimutakhirkan lagi sebelum pelaksanaan semester-semester berikutnya.

2.9 Pembentukan Kelompok Sampel Rumah Tangga

1. Setiap paket sampel blok sensus dibentuk kelompok-kelompok sampel rumah tangga yang setiap blok sensusnya berukuran 10 rumah tangga. Antar kelompok sampel rumah tangga di dalam blok sensus umumnya merupakan tetangga terdekat. Pemilihan sampel rumah tangga untuk setiap kelompok sampel pada setiap blok sensus dilakukan secara *systematic*.
2. Pembentukan sampel kelompok rumah tangga dilakukan pada periode awal pencacahan Semester I 2019.
3. Pemilihan sampel kelompok rumah tangga pada paket 1 s.d. 4 dilakukan setelah pemutakhiran rumahtangga pada saat pelaksanaan Sakernas Februari 2019. Kelompok-kelompok sampel rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut:

   Paket 1: A , E, I

   Paket 2: B, F,

   Paket 3: C, G

   Paket 4: D, H
4. Kelompok sampel rumah tangga pada blok sensus komplemen yang dibentuk berdasarkan hasil pemutakhiran adalah sebagai berikut:

   - Paket 5: dibentuk 2 kelompok sampel rumah tangga, yaitu AA dan DD.

- Paket 6: dibentuk 2 kelompok sampel rumah tangga, yaitu BB dan EE.
- Paket 7: dibentuk 1 kelompok sampel rumah tangga, yaitu CC.

Pemutakhiran *frame* rumah tangga untuk semua paket sampel blok sensus 1 s.d. 7 ditujukan untuk mengantisipasi penambahan dan penurunan populasi rumah tangga dalam blok sensus. Jika terjadi penambahan jumlah rumah tangga dalam blok sensus dan masih dalam jangkauan angka random pemilihan sampel rumah tangga sebelumnya, maka akan ada penambahan sampel rumah tangga dengan tetap mempertahankan rumah tangga sampel periode sebelumnya.

- Untuk pencacahan Sakernas Semester I, pencacahan dilakukan pada paket sampel blok sensus 1, 2, 3, dan 4. Sedangkan untuk Semester II, pencacahan dilakukan pada seluruh paket sampel blok sensus (1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7).
- Pembentukan kelompok sampel rumah tangga pada blok sensus komplemen dilakukan pada bulan Juli 2019.
- Pemutakhiran frame rumah tangga dilakukan satu bulan menjelang pencacahan.

2.10 Rotasi Kelompok Sampel Rumah Tangga

1. Rotasi sampel rumah tangga dilakukan pada periode pencacahan Agustus yaitu dengan mempertahankan ¾ kelompok sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus yang digunakan untuk estimasi tingkat propinsi ditambah dengan ¼ kelompok sampel rumah tangga baru. Dengan demikian, satu kelompok rumah tangga, yaitu kelompok A pada paket sampel 1 diganti dengan E yang telah dibentuk pada periode pencacahan Februari 2019 dan telah dimutakhirkan.
2. Kelompok rumah tangga B, C, dan D yang dicacah pada bulan Februari 2019 dicacah kembali pada Bulan Agustus 2019. Pada periode

pencacahan Agustus 2019 ini, paket sampel 5, 6, dan 7 belum dilakukan rotasi. Rotasi akan dilakukan pada saat pelaksanaan Sakernas Agustus 2020, yaitu dengan tetap mempertahankan $\frac{2}{3}$ kelompok sampel rumah tangga. Pengaturan rotasi kelompok sampel rumah tangga pada setiap periode pencacahan sampai dengan Agustus 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Pengaturan Rotasi Kelompok Sampel Rumah Tangga

Kelompok Blok Sensus	Paket Sampel BS	2019		2020		2021	
		S1 Feb	S2 Agst	S1 Feb	S2 Agst	S1 Feb	S2 Agst
Blok Sensus untuk estimasi level provinsi	1 1.875 BS	A	E+	E+	E+	E+	I+
	2 1.875 BS	B	B+	F+	F+	F+	F+
	3 1.875 BS	C	C+	C+	G+	G+	G+
	4 1.875 BS	D	D+	D+	D+	H+	H+
Blok Sensus tambahan untuk estimasi level kab/kota	5 7.500 BS		AA		DD+		DD+
	6 7.500 BS		BB		BB+		EE+
	7 7.500 BS		CC		CC+		CC+

2.11 Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Untuk setiap paket sampel blok sensus ke-p (p = 1 s.d. 4), di blok sensus ke-q (q = 1,2,3, ..., n_p) dibentuk kelompok sampel rumah tangga. Prosedur pemilihan sampel rumah tangga ke-r (r = 1,2, ... , 10) untuk setiap

kelompok sampel rumah tangga dalam blok sensus ke-*q* berdasarkan hasil pemutakhiran dijelaskan sebagai berikut:

a. Misalkan jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran pada blok sensus ke-*q* paket sampel blok sensus ke-*p* dinyatakan sebagai $M_{pq.}$ Pemilihan sampel rumah tangga antarkelompok sampel (misalnya A, E, I) dalam suatu blok sensus menggunakan kaidah interval pemilihan sampel tetap (*fixed interval*) dan tetangga terdekat maka interval penarikan sampel pada blok sensus tersebut adalah:

$$I_{pq} = \frac{M_{pq}}{10}.$$

b. Angka random (*AR*) untuk pemilihan sampel rumah tangga dibangkitkan dari Distribusi Uniform (0,1). Untuk menentukan nomor urut sampel rumah tangga pertama (R_1), *AR* tersebut dikalikan dengan interval pemilihan sampel rumah tangga. Berikut formula R

$$R^A_{pq1} = AR \times I_{pq}$$

Nomor urut sampel rumah tangga pertama untuk setiap kelompok sampel rumah tangga dicantumkan pada pemuktahiran Daftar SAK19.P. R_{pq1} pertama untuk kelompok sampel rumah tangga E, dan I ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- R^E_{pq1} adalah angka random pertama pemilihan sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus ke-*p*, blok sensus ke-*q*, untuk kelompok sampel rumah tangga E yang ditentukan dengan rumus $R^E_{pq1} = R^A_{pq1} + 1$. Bila ternyata diperoleh $R^E_{pq1} > I_{pq}$, maka $R^E_{pq1} = R^A_{pq1} - 1$.

- R^I_{pq1} adalah angka random pertama pemilihan sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus ke-*p*, blok sensus ke-*q*, untuk

kelompok sampel rumah tangga I yang ditentukan dengan rumus $R^I_{pq1} = R^A_{pq1} + 2$. Bila ternyata diperoleh $R^I_{pq1} > I_{pq}$, maka $R^I_{pq1} = R^A_{pq1} - 2$.

c. Tentukan nomor urut sampel rumah tangga berikutnya (*r:* 2, 3, 4,…, 10) untuk masing-masing kelompok sampel rumah tangga dengan menggunakan rumus:

- $R^A_{pqr} = R^A_{pq1} + (r-1)I_{pq}$ untuk kelompok sampel rumah tangga A.
- $R^E_{pqr} = R^E_{pq1} + (r-1)I_{pq}$ untuk kelompok sampel rumah tangga E.
- $R^I_{pqr} = R^I_{pq1} + (r-1)I_{pq}$ untuk kelompok sampel rumah tangga I.

d. Nomor urut rumah tangga yang terdapat pada Daftar SAK19.P (No. urut ruta hasil pemutakhiran) adalah nomor urut rumah tangga yang sama dengan nomor adalah sampel $R^A_{pqr}, R^E_{pqr}, R^I_{pqr}$ rumah tangga terpilih Sakernas. Selanjutnya salin nomor SLS, nomor bangunan fisik, nomor bangunan sensus, no. urut ruta hasil pemutakhiran, nama kepala rumah tangga, dan alamat ke dalam Daftar Sampel Rumah tangga (DSRT).

e. Prosedur penarikan sampel rumah tangga untuk kelompok sampel rumah tangga yang lain pada paket sampel blok sensus lainnya prinsipnya sama seperti yang telah dijelaskan seperti butir a, b, c, dan d.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pemutakhiran *frame* rumah tangga dilakukan pada setiap awal periode pencacahan sehingga bila terjadi penambahan populasi rumah tangga secara signifikan pada blok sensus terpilih mengharuskan adanya penambahan sampel pada blok sensus tersebut, sebaliknya bila terjadi penurunan populasi rumah tangga tidak serta merta menyebabkan pengurangan sampel rumah tangga kecuali sampel rumah tangga yang telah ditentukan karena berbagai alasan sehingga tidak bisa dicacah lagi.

Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematik sampling dilakukan oleh **Pengawas** setelah menerima hasil pemutakhiran *listing* rumah tangga (Daftar SAK19.P) dari Pencacah Survei (PCS). Sebelum Pengawas melakukan pemilihan sampel rumah tangga, periksa sekali lagi kelengkapan dan kebenaran isian setiap halaman Daftar SAK19.P. Periksa juga pemberian nomor urut rumah tangga baru hasil pemuktahiran. Pengawas harus melakukan penghitungan interval sampel di setiap blok sensus/sub blok sensus terpilih. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga hasil pemuktahiran *listing* adalah nomor urut rumah tangga yang terdapat pada Daftar SAK19.P.

Contoh 1: Pemilihan Sampel Rumah Tangga

- Misalkan blok sensus 001B merupakan blok sensus kedua dari n_q blok sensus dalam kabupaten yang merupakan blok sensus Sakernas Februari. Jumlah rumah tangga di blok sensus 001B dalam paket sampel blok sensus 1 adalah 96 rumah tangga. Berdasarkan informasi tersebut dilakukan penarikan sampel rumah tangga untuk pembentukan kelompok rumah tangga A, E, I sebanyak 10 rumah tangga dengan interval penarikan sampel $I_{12} = \frac{96}{10} = 9{,}6$ dan angka random pertama pemilihan sampel untuk kelompok rumah tangga A adalah 0,4415. Kemudian nomor sampel rumah tangga pertama diperoleh $0{,}4415 \times 9{,}6 = 4{,}2384 \approx 4$ .Karena 4 < 9,6, maka nomor rumah tangga 4 terpilih sebagai sampel pada kelompok sampel rumah tangga A.
- Nomor rumah tangga pertama untuk kelompok sampel rumah tangga E adalah $4 + 1 = 5$.

  Selanjutnya, penentuan nomor urut rumah tangga terpilih untuk setiap kelompok sampel dapat dijelaskan seperti berikut:

  Nomor rumah tangga terpilih kelompok rumah tangga A adalah:

$R_{12.1}^{A} = 4$

$R_{12.2}^{A} = 4 + (2-1) \times 9{,}6 = 13{,}6 \approx 14$

$R_{12.3}^{A} = 4 + (3-1) \times 9{,}6 = 23{,}2 \approx 23$

$R_{12.4}^{A} = 4 + (4-1) \times 9{,}6 = 32{,}8 \approx 33$

$R_{12.5}^{A} = 4 + (5-1) \times 9{,}6 = 42{,}4 \approx 42$

$R_{12.6}^{A} = 4 + (6-1) \times 9{,}6 = 52$

$R_{12.7}^{A} = 4 + (7-1) \times 9{,}6 = 61{,}6 \approx 62$

$R_{12.8}^{A} = 4 + (8-1) \times 9{,}6 = 71{,}2 \approx 71$

$R_{12.9}^{A} = 4 + (9-1) \times 9{,}6 = 80{,}8 \approx 81$

$R_{12.10}^{A} = 4 + (10-1) \times 9{,}6 = 90{,}4 \approx 90$

Nomor rumah tangga terpilih kelompok rumah tangga E adalah:

$R_{12.1}^{E} = R_{12.1}^{A} + 1 = 4 + 1 = 5$

$R_{12.2}^{E} = 5 + (2-1) \times 9{,}6 = 14{,}6 \approx 15$

$R_{12.3}^{E} = 5 + (3-1) \times 9{,}6 = 24{,}2 \approx 24$

$R_{12.4}^{E} = 5 + (4-1) \times 9{,}6 = 33{,}8 \approx 34$

$R_{12.5}^{E} = 5 + (5-1) \times 9{,}6 = 43{,}4 \approx 43$

$R_{12.6}^{E} = 5 + (6-1) \times 9{,}6 = 53$

$R_{12.7}^{E} = 5 + (7-1) \times 9{,}6 = 62{,}6 \approx 63$

$R_{12.8}^{E} = 5 + (8-1) \times 9{,}6 = 72{,}2 \approx 72$

$R_{12.9}^{E} = 5 + (9-1) \times 9{,}6 = 81{,}8 \approx 82$

$R_{12.10}^{E} = 5 + (10-1) \times 9{,}6 = 91{,}4 \approx 91$

Prosedur yang sama digunakan untuk mendapatkan sampel rumah tangga pada kelompok I. Dengan demikian nomor urut rumah tangga terpilih adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Contoh Rumah Tangga Terpilih Sampel

Nomor Urut Sampel	Nomor urut rumah tangga terpilih pada kelompok rumah tangga		
	A	E	I
1	4	5	6
2	14	15	16
3	23	24	25
4	33	34	35
5	42	43	44
6	52	53	54

Nomor Urut Sampel	Nomor urut rumah tangga terpilih pada kelompok rumah tangga		
	A	E	I
7	62	63	64
8	71	72	73
9	81	82	83
10	90	91	92

Contoh 2: Pemutakhiran Blok Sensus dan Penambahan Sampel Rumah Tangga

- Misalkan blok sensus 001B adalah blok sensus kedua dari n_p blok sensus dalam paket sampel blok sensus 1 yang merupakan blok sensus untuk estimasi provinsi di periode Agustus. Pembentukan kelompok rumah tangga, yaitu E, dan I telah dilakukan berdasarkan pemutakhiran pada pertengahan Januari 2019. Pada saat pemutakhiran *frame* rumah tangga yang dilakukan pada saat menjelang periode pencacahan yang selanjutnya (dengan menggunakan Daftar SAK19.P), ternyata di blok sensus tersebut terjadi penambahan rumah tangga sebanyak 11 sehingga total rumah tangga di blok sensus 001B menjadi 107 rumah tangga dari sebelumnya sebanyak 96 dan interval sebelumnya $96/10 = 9{,}6$. Berikut adalah lembar kerja pemilihan sampel rumah tangga tambahan dengan interval yang sama:

Kelompok E+	Kelompok I+	
$R^{E}_{12.1} = 5$ $R^{E}_{12.2} \approx 15$ $R^{E}_{12.3} \approx 24$ . . . $R^{E}_{12.10} \approx 91$	$R^{I}_{12.1} = 6$ $R^{I}_{12.2} \approx 16$ $R^{I}_{12.3} \approx 25$ . . . $R^{I}_{12.10} \approx 92$	Dipilih pada saat menjelang pelaksanaan Sakernas Februari 2019
$R^{E}_{12.11} = 5 + (11-1)9{,}6 = 101$	$R^{I}_{12.11} = 6 + (11-1)9{,}6 = 102$	Dipilih pada saat menjelang masing-masing periode pencacahan

Sehingga sampel rumah tangga di kelompok rumah tangga E & I bertambah 1 menjadi 11.

Contoh 3: Pemutakhiran Blok Sensus dan Penurunan Sampel Rumah Tangga

- Analog contoh 2, misalkan di blok sensus 001B pembentukan kelompok rumah tangga, yaitu E, dan I telah dilakukan berdasarkan pemutakhiran pada pertengahan Januari 2019. Pada saat pemutakhiran *frame* rumah tangga dengan menggunakan Daftar SAK19.P, ternyata terdapat informasi bahwa ada rumah tangga di kelompok sampel rumah tangga E & I yang sudah pindah menjelang pemutakhiran (asumsi tidak ada penambahan rumah tangga). Sehingga jumlah sampel rumah tangga yang akan dicacah pada kelompok sampel rumah tangga E dan I tersebut menjadi 9 rumah tangga. Ilustrasi sebagai berikut:

Kelompok E+	Kelompok I+
$R^{E}_{12.1} = 5$ $R^{E}_{12.2} \approx 15$ $R^{E}_{12.3} \approx 24$ . . $R^{E}_{12.10} \approx 91$	$R^{I}_{12.1} = 6$ $R^{I}_{12.2} \approx 16$ $R^{I}_{12.3} \approx 25$ . . $R^{I}_{12.10} \approx 92$
R12.1 pindah	R12.3 pindah

Dipilih pada saat menjelang pelaksanaan Sakernas Februari 2019

rumah tangga tidak ada dr hasil pemutakhiran

Oleh karena itu sampel rumah tangga pada kelompok rumah tangga E & I berkurang 1 menjadi 9 sampel rumah tangga.

3

PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

3.1 Pengenalan Wilayah Tugas

a. Pengawas mendampingi petugas Pencacah untuk mengenali wilayah tugasnya setelah menerima penugasan wilayah kerja dan dokumen pelaksanaan Sakernas Februari 2019,.

b. Untuk setiap Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya, Pengawas bersama dengan petugas Pencacah mengelilingi batas-batas luar wilayah Blok Sensus, mengidentifikasi pusat-pusat pemukiman, serta mencocokkan bangunan atau *landmark* khusus yang sesuai dengan legenda pada peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB).

c. Pengawas mendampingi petugas Pencacah untuk berkoordinasi dengan Lurah/Kepala Desa dan Ketua satuan lingkungan setempat (SLS).

d. Pengawas mengatur jadwal pendampingan sedemikian sehingga setiap petugas Pencacah didampingi pada setiap wilayah Blok Sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

3.2 Pengawasan Pemutakhiran Rumah Tangga

a. Pengawas melakukan pengawasan kegiatan pemutakhiran rumah tangga dalam Blok Sensus yang dilakukan oleh petugas Pencacah sesuai wilayah tugasnya.

b. Pengawas mendampingi petugas Pencacah dalam pemutakhiran daftar Bangunan Fisik, Bangunan Sensus, Rumah Tangga, dan keterangan rumah tangga pada beberapa rumah tangga awal.

c. Pengawas memastikan petugas Pencacah melakukan pemutakhiran rumah tangga dimulai dari rumah tangga pada baris pertama pada

daftar SAK19.P, tanpa melewatkan satu rumah tanggapun sesuai dengan realita di lapangan.

d. Pengawas memastikan petugas Pencacah telah mencatat berbagai kejadian yang mungkin terjadi dalam Blok Sensus, yang mencakup rumah tangga ditemukan, rumah tangga baru, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam Blok Sensus, pindah ke luar Blok Sensus, atau bergabung dengan rumah tangga lain.

e. Pengawas mengkoordinasikan dan membantu penyelesaian masalah yang ditemui selama pemutakhiran rumah tangga.

f. Pengawas mengatur dan memastikan jadwal petugas Pencacah dalam melakukan pemutakhiran rumah tangga supaya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.3 Pemeriksaan Hasil Pemutakhiran Rumah Tangga

a. Pengawas memeriksa dokumen hasil pemutakhiran rumah tangga, baik dari sisi cakupan maupun pengisian dokumen.

b. Pengawas memeriksa hasil pemutakhiran peta, apakah telah sesuai dengan kondisi terbaru di lapangan dengan cara mencocokkan seluruh penomoran rumah tangga antara daftar SAK19.P dan sketsa peta wilayah Blok Sensus (SP2010-WB).

c. Pengawas memeriksa kelengkapan dan kewajaran isian daftar SAK19.P, baris demi baris dan kolom demi kolom secara teliti dengan cara:

   1) Bandingkan nomor Bangunan Fisik dan Bangunan Sensus rumah tangga yang pindah keluar Blok Sensus (kode 5) dengan rumah tangga baru (kode 4).

   2) Seharusnya ada rumah tangga baru yang memiliki nomor Bangunan Fisik dan Bangunan Sensus yang sama dengan rumah tangga yang pindah keluar blok sensus.

   3) Apabila persentase rumah tangga baru (kode 4) yang memiliki nomor bangunan fisik dan bangunan sensus yang sama dengan

rumah tangga yang pindah keluar blok sensus (kode 5) kurang dari 20 persen, kemungkinan terdapat rumah tangga baru yang belum terdata.

4) Apabila rumah tangga yang pindah keluar Blok Sensus mengelompok pada beberapa baris atau wilayah, lakukan konfirmasi ke petugas Pencacah.

d. Pengawas memeriksa jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran dan membandingkannya dengan jumlah rumah tangga pada daftar *preprinted*. Jika terjadi perbedaan yang signifikan, lakukan konfirmasi dan pengecekan lapangan kembali.

e. Pengawas menuliskan laporan hasil pengawasan hal-hal apa saja yang terjadi di lapangan, penyebabnya, dan upaya penyelesaian yang dilakukan.

f. Pengawas melaporkan perkembangan dan menyerahkan hasil pemutakhiran rumah tangga kepada Kepala Seksi Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota. Dokumen yang diserahkan adalah daftar SAK19.P dan Sketsa peta Blok Sensus yang telah dilengkapi bangunan fisik.

g. Pada sketsa peta hasil pemutakhiran diberikan/dituliskan keterangan nama dan pelaksanaan survei, yaitu Sakernas 2019 – Pelaksanaan Februari. Kemudian serahkan peta kepada Seksi IPDS untuk selanjutnya di-*scan* dan disimpan untuk keperluan survei yang akan datang.

3.4 Monitoring Hasil Pemutakhiran

Monitoring hasil pemutakhiran muatan blok sensus yang dilakukan oleh petugas pencacah menggunakan Daftar SAK19.MHU. Daftar tersebut berlaku untuk seluruh blok sensus terpilih pada Sakernas Februari 2019 maupun Sakernas Agustus 2019. Pengisian daftar SAK19.MHU merupakan tanggung jawab pengawas, yang dilakukan secara *online* melalui link yang

akan diinformasikan kemudian. Daftar SAK19.MHU harus diisi lengkap oleh setiap pengawas untuk setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya dan dipantau kelengkapan dan kewajarannya oleh Kepala Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota dan Kepala BPS Kabupaten/Kota, juga oleh Kepala Seksi Kependudukan dan Kabidsos BPS Provinsi melalui link rekapitulasi yang akan diinformasikan kemudian. Hasil pengisian Daftar SAK19.MHU yang telah lengkap akan digunakan sebagai evaluasi pelaksanaan updating oleh BPS Kabupaten/Kota, BPS Provinsi, dan BPS Pusat.

BPS Kabupaten/Kota harus memantau hasil pengisian MHU secara berkala selama periode pelaksanaan pemutakhiran muatan blok sensus. Jika ditemukan jumlah muatan blok sensus yang berubah secara signifikan, dimana terjadi penurunan atau peningkatan jumlah rumah tangga lebih dari 20 persen, maka Kas Statistik Sosial atau pejabat lain di BPS Kabupaten/Kota harus melakukan pengecekan langsung ke lapangan untuk mengkonfirmasi alasan terjadinya perubahan signifikan tersebut dan melakukan pengecekan lapangan. Jika terjadi kesalahan dalam proses updating, maka Kasi Statistik Sosial harus menugaskan PCL dan PML untuk memperbaiki Daftar SAK19.P atau melakukan updating ulang.

4

PEMERIKSAAN DAFTAR

4.1 Daftar SAK19.AK

Daftar SAK19.AK digunakan untuk mencacah semua anggota rumah tangga dalam rumah tangga terpilih. Daftar SAK19.AK yang telah terisi diserahkan kepada pengawas untuk diperiksa dan diberi kode yang sesuai. Kode jurusan pendidikan/bidang studi, jurusan pelatihan/kursus/*training,* lapangan usaha/pekerjaan (KBLI), jenis pekerjaan/jabatan (KBJI), negara, provinsi, kabupaten/kota, lapangan usaha/pekerjaan (KBLI), dan jenis pekerjaan/jabatan (KBJI) tersedia dalam *Booklet* Pengkodean.

Selain itu, pengawas Sakernas berkewajiban memeriksa jawaban dengan pilihan “lainnya” atau ”tuliskan” . Apabila jawaban pertanyaan tersebut sudah terdapat di dalam pilihan selain pilihan “lainnya”/”tuliskan”, pengawas harus memindahkan kode atau melingkari jawaban yang sesuai. Pertanyaan-pertanyaan yang harus diperhatikan adalah:

a. Blok V.B Rincian 8
b. Blok V.C Rincian 15
c. Blok V.C Rincian 16
d. Blok V.C Rincian 17.a
e. Blok V.C Rincian 17.b
f. Blok V.D Rincian 25.c
g. Blok V.D Rincian 34
h. Blok V.D Rincian 35
i. Blok V.E Rincian 43.a
j. Blok V.G Rincian 49

Blok I : Pengenalan Tempat

1. Rincian 1 s.d Rincian 7 isiannya harus sama dengan isian Rincian 1 s.d Rincian 7 Blok I Daftar SAK19.DSRT.
2. Rincian 8, isiannya harus sesuai dengan isian Kolom (1) Blok V Daftar SAK19.DSRT.
3. Rincian 9, isiannya harus sama dengan Kolom (6) Blok V Daftar SAK19.DSRT.
4. Rincian 10, isiannya harus sama dengan nama dan nomor urut salah satu anggota rumah tangga yang tercatat di Blok IV Daftar SAK19.AK.
5. Rincian 11, isiannya merupakan salah satu kode yang dilingkari. Jika Rincian 11 terisi kode 1, pastikan semua isian yang diperlukan pada Blok I s.d. Blok V sudah terisi. **Sedangkan jika Rincian 11 terisi kode 2 atau 3, dan isian Blok IV s.d. Blok V kosong, namun Blok III Keterangan Petugas tetap diisi, cek kebenarannya di lapangan.**
6. Rincian 12, isiannya harus sama dengan isian Kolom (7) Blok V Daftar SAK19.DSRT.

Blok II : Ringkasan

1. Rincian 1, isiannya harus sama dengan nomor urut terakhir Kolom (1) Blok IV Daftar SAK19.AK yang ada isian di Kolom (2).
2. Rincian 2, isiannya harus sama dengan banyaknya baris pada Kolom (8) Blok IV yang terisi, serta harus sama dengan banyaknya ART yang diwawancarai dengan Blok V Daftar SAK19.AK.

Blok III : Keterangan Petugas

Rincian 1.A dan Rincian 1.B harus sudah diisi lengkap dan ditandatangani oleh pencacah. Pengawas memastikan tanggal pencacahan sudah benar, selain itu pengawas harus memperhatikan isian Nomor HP pencacah, apakah sudah benar dan tidak asal, seperti hanya menuliskan sembarang angka (081212121212, 089999999999, 099999999999, dan lain-lain). **Pastikan tanggal pencacahan harus lebih kecil atau sama**

dengan tanggal pengawasan. Setelah pengawas selesai memeriksa daftar SAK19.AK, pengawas melengkapi isian untuk Rincian 2.A dan Rincian 2.B.

Blok IV : Keterangan Anggota Rumah tangga

Pastikan urutan/susunan seluruh anggota rumah tangga sudah ditulis sesuai dengan petunjuk/pedoman yang ditetapkan yaitu :

a. Kode hubungan dengan kepala rumah tangga (KRT) pada Kolom (3) harus dimulai dari kode 1 (kepala rumah tangga).
b. Nama KRT harus sama dengan Blok I Rincian 9.
c. Pada Baris 1 (kepala rumah tangga) isian umur harus ≥ 10 tahun.
d. Isian Kolom (3) adalah 2, 5, atau 7 dan umur < 10 tahun, maka pastikan pakah benar kurang dari 10 tahun?
e. Kolom (4) pastikan NIK terisi sesuai dokumen yang dimiliki responden. Jika NIK tidak terisi, isikan alasannya di kolom (5).
f. Kolom (6) kode jenis kelamin untuk kepala rumah tangga dan istri/suami tidak boleh sama.
g. Jika isian Kolom (7) bukan 99 dan 9999, perhitungan selisih umur adalah dari bulan dan tahun pencacahan dikurangi tahun dan bulan di Kolom (7) dengan toleransi 0 sampai minus 1 tahun.
h. Kolom (8) tidak boleh kosong, jika kolom (7) terisi 99 dan 9999 maka umur harus diperkirakan.
i. Kolom (8) > 55 dan Kolom (9) = 2 maka perlu dicek kembali kebenarannya.
j. Kolom (9) harus terisi bila isian Kolom (8) ≥ 5.
k. Kolom (10) harus terisi bila isian Kolom (8) ≥ 10.
l. Pastikan susunan ART mengikuti aturan baku keluarga inti.

Blok V: Keterangan Anggota Rumah Tangga yang Berumur 5 Tahun ke Atas

Sebelum melakukan pemeriksaan Daftar SAK19.AK, periksa apakah banyaknya Blok V yang terisi sama dengan banyaknya ART berumur 5 tahun ke atas. Blok V hanya diperuntukkan bagi anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas, atau Kolom (8) Blok IV ≥ 5. Nama dan nomor urut anggota rumah tangga harus sama dengan isian Kolom (2) dan Kolom (1) Blok IV.

Subblok V.A : Karakteristik Umum

Rincian 1.a: Periksa apakah pendidikan yang ditamatkan sesuai dengan umur responden. Hubungan antara pendidikan yang ditamatkan dengan umur adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Umur
Tamat SD/Madrasah Ibtidaiyah (MI)	10 tahun atau lebih
Tamat SMP/Madrasah Tsanawiyah (MTs)	13 tahun atau lebih
Tamat SMA/Madrasah Aliyah (MA)/SMK/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)	16 tahun atau lebih
Tamat Program Diploma I/II	17 tahun atau lebih
Tamat Program Diploma III	19 tahun atau lebih
Tamat Program Diploma IV/S1	20 tahun atau lebih
Tamat Program S2/S3	21 tahun atau lebih

a. Apabila kode 1 dilingkari maka Rincian 1.b dan 1.c harus kosong.
b. Apabila salah satu kode 2 s.d. 7 dilingkari, maka Rincian 1.b harus kosong.
c. Jika salah satu kode 8 s.d. 16 dilingkari, maka Rincian 1.b harus ada isian.
d. Jika kode 3, 6, atau 9 dilingkari, cek konsistensinya dengan informasi disabilitas pada Rincian 4a-4f

Rincian 1.b: Pastikan jurusan pendidikan/bidang studi yang ditamatkan sudah ditulis dengan jelas sesuai dengan jenjang pendidikannya. Pengawas harus mengisi kode jurusan pendidikan/bidang studi di kotak yang disediakan sesuai dengan kode yang tersedia di *booklet*.

Rincian 1.c: Pastikan salah satu kode 1 atau 2 telah dilingkari.

Rincian 1.d: Pastikan salah satu kode 1 atau 2 telah dilingkari

Rincian 1.e: Pastikan minimal salah satu isian jurusan pelatihan/*training*/ kursus terisi jika R.1.d berkode 1. Pastikan jurusan pelatihan/kursus/*training* yang diikuti sudah ditulis dengan jelas sesuai dengan jenjang pendidikannya. Pengawas harus mengisi kode jurusan pelatihan/kursus/*training* yang diikuti di kotak yang disediakan sesuai dengan kode yang tersedia di *booklet*.

Rincian 1.f: Pastikan salah satu kode 1 atau 2 telah dilingkari.

Rincian 2:

1. Pastikan “PROVINSI/NEGARA” telah dicoret yang tidak sesuai oleh pencacah dan telah terisi nama salah satu provinsi atau negara.
2. Pastikan “KAB/KOTA” telah dicoret yang tidak sesuai oleh pencacah dan telah terisi nama salah satu Kabupaten/Kota.
3. Pengawas mengisi kode provinsi/negara dan kabupaten/kota pada kotak yang tersedia.
4. Jika responden lahir di negara lain, maka kotak isian “PROVINSI/ NEGARA” harus terisi kode 40 dan kotak isian “KAB/KOTA” terisi kode negara yang bersesuaian berdasarkan kode negara pada Buku Kode.

Rincian 3:

1. Pastikan “PROVINSI/NEGARA” telah dicoret yang tidak sesuai oleh pencacah dan telah terisi nama salah satu provinsi atau negara.
2. Pastikan “KAB/KOTA” telah dicoret yang tidak sesuai oleh pencacah dan telah terisi nama salah satu Kabupaten/Kota.

3. Pengawas mengisi kode provinsi/negara dan kabupaten/kota pada kotak yang tersedia.
4. Jika responden 5 tahun yang lalu tinggal di negara lain, maka kotak isian “PROVINSI/NEGARA” harus terisi kode 40 dan kotak isian “KAB/KOTA” terisi kode negara yang bersesuaian berdasarkan kode negara pada *Booklet* Pengkodean.

Rincian 4.a s.d. 4.f: Pastikan untuk setiap jenis kesulitan/gangguan, salah satu kode tingkat keparahan dilingkari.
Jika pada blok V.A. rincian 1.a yang dilingkari salah satu dari kode 3, 6, atau 9 maka salah satu dari rincian 4.a s.d. 4.f harus ada yang berkode (2 atau 5) atau (3 atau 6).

Subblok V.B : Kegiatan Seminggu yang Lalu

Rincian 5.a:

1. Pastikan untuk setiap jenis kegiatan di Rincian 5.a, salah satu kodenya sudah dilingkari.
2. Jika setiap jenis kegiatan menyatakan “TIDAK”, Rincian 5.b harus kosong.
3. Jika Rincian 5a.2 kode 3 dilingkari (R.5a.2 = 3), maka isian Blok IV Kolom (9) ART yang bersesuaian, harus sama dengan 2.

Rincian 5.b:

1. Kode 1 s.d 4 salah satu harus dilingkari apabila Rincian 5.a ada yang menyatakan “YA”.
2. Jika Rincian 5.b kode 1 dilingkari maka Rincian 6 s.d. 11 harus kosong.
3. Jika Rincian 5.b salah satu dari kode 2 s.d. 4 dilingkari dan Rincian 5.a.1 kode 1 dilingkari, maka Rincian 6 s.d. 11 harus kosong.

Rincian 6:

1. Jika Rincian 6 Kode 1 dilingkari maka Rincian 7.a dan 7.b harus kosong

2. Jika Rincian 6 Kode 1 dilingkari, maka isian di kotak Rincian 23.a adalah 00.
3. Pastikan jika Rincian 6 kode 1 dilingkari maka Rincian 24.a tidak boleh berkode 5, 6 atau 7.

Rincian 7.a:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 7.a kode 1 dilingkari maka Rincian 7.b s.d. 11 harus kosong.

Rincian 7.b: Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

1. Jika Rincian ini kode 1 dilingkari, maka isian di kotak Rincian 23.a adalah 00.
2. Pastikan jika Rincian ini kode 1 dilingkari maka Rincian 24.a tidak boleh berkode 5, 6 atau 7.
3. Jika Rincian ini kode 2 dilingkari maka Rincian 8 s.d. 11 harus kosong.

Rincian 8:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d 9 sudah dilingkari. Jika kode 9 dilingkari maka harus ada isian deskripsi pada tempat yang tersedia.
2. Pastikan jawaban yang ditulis pada kode 9 bukan merupakan jawaban dari kode 1 s.d 8 yang ditulis ulang dengan bahasa yang berbeda.

Rincian 9: Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

Rincian 10: Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari. Jika kode 1 dilingkari, maka rincian 11 harus kosong.

Rincian 11: Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

Subblok V.C : Kegiatan Mencari Pekerjaan/Mempersiapkan Usaha

Rincian 12.a:

1. Pastikan salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

2. Jika Blok IV Kol (8) > 59 tahun dan Rincian 12.a = 1, perlu dicek kembali kebenarannya.

Rincian 12.b:

1. Pastikan salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Blok V.D Rincian 24.a berkode 1, 2, atau 3 dan Rincian 12.b = 1, perlu dicek kembali kebenarannya.

Rincian 13.a:

1. Pastikan salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Blok IV Kol (8) > 59 tahun dan Rincian 13.a = 1, perlu dicek kembali kebenarannya.

Rincian 13.b:

1. Pastikan salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Blok V.D Rincian 24.a berkode 1, 2, atau 3 dan Rincian 13.b = 1, perlu dicek kembali kebenarannya.
3. Jika rincian 12.a, 12.b, 13.a, dan 13.b kode 2 dilingkari (R.12.a = 2, R.12.b = 2, R.13.a = 2, dan R.13.b = 2), Rincian 14 s.d. Rincian 16 harus kosong.

Rincian 14:

1. Pastikan selisih umur (Blok IV Kolom (8)) jika dikurangi dengan Rincian ini (dibagi 12) harus lebih dari 5 tahun
2. Jika No. Urut ART sama dengan Pemberi Informasi dan umur (Blok IV Kolom (8)) ≤ 64 tahun maka Rincian ini tidak boleh terisi 99.

Rincian 15:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d 8 sudah dilingkari. Jika kode 8 dilingkari maka harus ada isian pada tempat yang tersedia.
2. Pastikan apakah benar rincian ini berkode 1, jika umur > 44 tahun

3. Jika Blok IV Kolom (9) berkode 1 atau 2 maka Rincian ini tidak boleh berkode 1
4. Jika Blok V.B Rincian 5.a.1 berkode 2 atau Rincian 6 berkode 2 atau Rincian 7.a berkode 2 atau Rincian 7.b berkode 2 maka Rincian ini tidak boleh berkode 3 atau 4
5. Pastikan jawaban yang ditulis pada kode 8 (Lainnya) tidak merupakan jawaban dari kode 1 s.d 7 yang ditulis ulang dengan bahasa yang berbeda.

Rincian 16

1. Pastikan rincian ini terisi jika R.12.a = 1, R.12.b = 1, R.13.a = 1, atau R.13.b = 1.
2. Pastikan untuk setiap jenis upaya yang dilakukan, salah satu kode 1 sampai 4 sudah dilingkari.
3. Pastikan minimal harus ada satu kode 1 atau 3 yang dilingkari.
4. Jika Rincian 12.a atau 13.a berkode 1, Rincian 12.b dan 13.b berkode 2 maka isian di antara Rincian 16.a sampai Rincian 16.e atau 16.i harus ada yang berkode 1 atau 3.
5. Jika Rincian 12.a dan 13.a berkode 2, Rincian 12.b atau Rincian 16.b berkode 1 maka isian di antara Rincian 16.f sampai Rincian 16.h atau 16.i harus ada yang berkode 1 atau 3.
6. Jika pada “Lainnya” kode 1 dilingkari, maka harus ada isian pada tempat yang tersedia. Pastikan jawaban yang ditulis pada “Lainnya” tidak merupakan jawaban dari kode Rincian 16.a sampai Rincian 16.h yang ditulis ulang dengan bahasa yang berbeda.
7. a. Jika Rincian 12.a, 12.b, 13.a, 13.b semuanya berkode 2 maka Rincian 17.a dan 17.b harus ada isian.

   b. Jika Rincian 12.a, 12.b, 13.a, 13.b semuanya berkode 1 maka lanjutkan ke Rincian 18.a.

Rincian 17.a:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d 14 sudah dilingkari jika R.12.a dan R.12.b = 2.
2. Jika Rincian 17.a kode 13 dilingkari dan R.13.a dan R.13.b berkode 2, maka Rincian 17.b harus berkode 13.
3. Jika Rincian 17.a kode 14 dilingkari, maka harus ada isian deskripsi pada tempat yang disediakan. Pastikan jawaban yang ditulis bukan merupakan jawaban dari kode 1 s.d. 13 yang ditulis ulang dengan bahasa yang berbeda.
4. Jika Blok V.B Rincian 5.a.1, Rincian 6, Rincian 7.a, atau Rincian 7.b berkode 1 maka Rincian ini tidak boleh berkode 13.
5. Jika Blok V.B Rincian 5.a.3 berkode 2 maka Rincian ini tidak boleh berkode 6.
6. Jika Rincian ini kode 8 dilingkari maka Blok IV kolom (6) harus berkode 2 dan kolom (10) harus berkode 2, 3, atau 4.

Rincian 17.b:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d 14 sudah dilingkari jika R.13.a dan R.13.b = 2.
2. Jika Rincian 17.a kode 13 dilingkari dan R.13.a dan R.13.b berkode 2, maka Rincian 17.b harus berkode 13.
3. Jika Rincian 17.a kode 14 dilingkari, maka harus ada isian pada tempat yang disediakan. Pastikan jawaban yang ditulis bukan merupakan jawaban dari kode 1 s.d. 13 yang ditulis ulang dengan bahasa yang berbeda.
4. Jika Blok V.B Rincian 5.a.1, Rincian 6, Rincian 7.a, atau Rincian 7.b berkode 1 maka Rincian ini tidak boleh berkode 13.
5. Jika Rincian ini kode 8 dilingkari maka Blok IV kolom (6) harus berkode 2 dan kolom (10) harus berkode 2, 3, atau 4.

Rincian 17.c

Jika Rincian 17.b berkode 1 atau 2 maka pastikan Rincian ini terisi.

Rincian 18.a:

1. Jika R.17.c terisi baik kode 1 atau 2, Rincian ini harus kosong
2. Jika Rincian 18.a kode 2 dilingkari, maka Rincian 18.b harus kosong.

Rincian 18.b:

Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

Rincian 19:

Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari

Subblok V.D : Pekerjaan Utama

1. Untuk memutuskan untuk melanjutkan pertanyaan di SubBlok V.D maka disediakan pertanyaan saringan setelah Rincian 19.
2. Pastikan bahwa kotak yang diberi tanda cek (v) harus sesuai dengan jawaban dari masing-masing rincian.
3. Jika tanda cek ada pada kotak yang tidak sesuai rincian maka sesuaikan dengan rincian.
4. Jika semua tanda cek berada pada kotak “tidak” maka Rincian 20 s.d. 46 harus kosong.
5. Jika salah satu kotak “ya” diberi tanda cek maka Rincian 20 harus ada isian.

Rincian 20: Pastikan isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode 5 (lima) angka/digit. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah (lihat Lampiran 2 untuk *rule* yang lebih rinci).

Rincian 21: Pastikan isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode 4 (empat) angka/digit. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah (lihat Lampiran 5 untuk *rule* yang lebih rinci).

Rincian 22.a:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika kode 1 dilingkari, maka harus ada isian pada tempat dan kotak yang disediakan.
3. Jika kode 2 dilingkari, maka harus ada isian pada tempat dan kotak yang disediakan dan Rincian 22.b harus kosong.
4. Jika kode 2 dilingkari maka umur (Blok IV Kolom (8)) dikurangi isian dalam TAHUN tidak boleh kurang dari 5. Dan tanyakan kembali ke pencacah apabila selisihnya antara 5 s.d. 10.

Rincian 22.b:

Pastikan lamanya bulan sudah ditulis pada tempat dan kotak yang tersedia jika Rincian 22.a kode 1 dilingkari.

Rincian 23.a:

1. Jumlah jam kerja per hari harus ≤ 24 jam.
2. Jumlah jam kerja setiap hari dan jumlah jam kerja selama seminggu ditulis satu angka di belakang koma (desimal).
3. Jika Rincian 5.a.1 berkode 1 maka jumlah jam kerja setiap hari adalah 0 atau ≥ 1.
4. Jika Rincian 6 berkode 1 maka jumlah jam kerja seminggu yang lalu harus 00.
5. Jika Rincian 7.a berkode 1 maka jumlah jam kerja setiap hari adalah 0 s.d. 24 jam
6. Jika Rincian 7.b berkode 1 maka jumlah jam kerja seminggu yang lalu harus 00.
7. Jumlah jam kerja selama seminggu di dalam kotak adalah angka pembulatan statistik.
8. Periksa penjumlahan jam kerja.

Rincian 23.b:

Pastikan isian jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu minimal 1 jam.

Rincian 24.a:

1. Periksa apakah salah satu kode 1 s.d 7 sudah dilingkari.
2. Jika salah satu kode 1, 2 atau kode 3 dilingkari, maka Rincian 12.b harus berkode 2.
3. Jika salah satu kode 1 atau 2 dilingkari maka Rincian 24.b harus ada isian.
4. Jika salah satu kode 3, 4, 5, 6, atau 7 dilingkari maka Rincian 24.b dan 24.c harus kosong.
5. Jika kode 3 dilingkari maka Rincian 24.d harus ada isian.
6. Jika salah satu kode 1, 2, 4, 5, 6, atau kode 7 dilingkari maka Rincian 24.d harus kosong.
7. Jika Blok IV Kolom (8) atau umur <18 tahun maka Rincian ini tidak boleh berkode 3.
8. Jika Blok IV Kolom (3) berkode 9 atau 10 maka Rincian Ini harus berkode 4.
9. Jika Rincian 6 atau 7.b berkode 1 maka Rincian ini tidak boleh berkode salah satu dari 5 s.d. 7.

Rincian 24.b:

1. Periksa apakah salah satu kode 1 s.d 3 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 24.b berkode 1 maka Rincian 24.c.1 dan 24.c.2 tidak boleh kosong.
3. Jika Rincian 24.b berkode 2 atau 3 maka Rincian 24.c.1 dan 24.c.2 tidak boleh ada isian.

Rincian 24.c:

1. Periksa apakah Rincian 24.c.1 salah satu kode 1 s.d 3 sudah dilingkari.
2. Periksa apakah Rincian 24.c.2 salah satu kode 4 s.d 6 sudah dilingkari.
3. Apabila Rincian 24.c ada isian maka Rincian 24.d harus kosong.

Rincian 24.d:

Pastikan salah satu kode 1 s.d. 4 sudah dilingkari.

Rincian 25.a:

1. Periksa apakah Rincian 25.a.1 salah satu kode 1 s.d 2 sudah dilingkari.
2. Periksa apakah Rincian 25.a.2 salah satu kode 3 s.d 4 sudah dilingkari.
3. Jika Rincian 25.a.1 berkode 2 dan Rincian 25.a.2 berkode 4 maka Rincian 25.b dan 25.c harus kosong.
4. Jika Rincian 25.a.1 berkode 1 atau Rincian 25.a.2 berkode 3 maka Rincian 25.b harus ada isian.

Rincian 25.b:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 25.b berkode 1 maka Rincian 25.c harus ada isian.
3. Jika Rincian 25.b berkode 2 maka Rincian 25.c harus kosong.

Rincian 25.c:

1. Pastikan untuk setiap sub pertanyaan yang ditanyakan (Rincian 25.c.1 s.d. 25.c.4), salah satu kode 1 s.d. 4 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 25.c ada isian, pastikan ada satu sub pertanyaan yang berkode 1 atau 3.
3. Jika Rincian 25.c.5 berkode 1 pastikan ada keterangan yang dituliskan.

Rincian 26:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d 4 sudah dilingkari.
2. Jika nomor pemberi informasi sama dengan nomor urut ART maka Rincian ini tidak boleh berkode 4.

Rincian 27:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d 2 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 21 berkode 6310, 6320, 6330, atau 6340 maka Rincian ini harus berkode 1.
3. Jika Rincian ini kode 1 dilingkari maka Rincian 8 tidak boleh berkode salah satu dari 5 s.d. 7.
4. Jika Rincian 24.a berkode 3 maka Rincian ini tidak boleh berkode 1.

5. Jika Rincian 24.a berkode 2, 3 atau 7 maka Rincian 28 sampai dengan 33 harus kosong

Rincian 28.a:

1. Pastikan kotak sudah terisi. Maksimal jumlah hari kerja adalah 31 hari, jika sementara tidak bekerja isikan 0.

Rincian 28.b:

1. Harus terisi, apabila Rincian 24.a salah satu kode 1, 5, atau 6 dilingkari.
2. Periksa kewajaran besarnya penghasilan bersih yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang atau barang.

Rincian 28.c:

1. Harus terisi apabila Rincian 24.a berkode 4.
2. Periksa kewajaran besarnya upah/gaji bersih yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang atau barang. Misalnya: jika upah/gaji/pendapatan yang diterima selama sebulan yang lalu adalah Rp. 10.000.000,- atau lebih, tanyakan kembali kepada pencacah.

RINCIAN 29 S.D. RINCIAN 33 DITANYAKAN JIKA RESPONDEN BERSTATUS BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI ATAU PEKERJA BEBAS

Rincian 29:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d. 5 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 0111 s.d. 0315, 1111, 1112, 1114, 1120, 1211 s.d. 1439, 3152 s.d. 3154, 3351 s.d. 3359, 5411 s.d. 5413, atau 8311 maka Rincian ini harus berkode 1.
3. Jika Rincian 24.a berkode 5 maka Rincian ini tidak boleh berkode 1.
4. Jika Rincian 24.a berkode 6 dan Rincian 20 berkode salah satu dari 41011 s.d. 43909 maka Rincian ini tidak boleh berkode 1.

5. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 4110 s.d. 4131, 4211 s.d. 4213, 4221 s.d. 4226, 4229 s.d. 4419, 5111 s.d. 5113, 5414 s.d. 5419 maka Rincian ini tidak boleh berkode 4 atau 5.
6. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 2111 s.d. 2153, 2211 s.d. 2222, 2240 s.d. 2636,3111 s.d. 3117, 3121 s.d. 3151, 3155 s.d. 3259, 3313 s.d. 3314, 3341 s.d. 3344, 3411 s.d. 3522, 8114 s.d. 8189, 8341 s.d. 8350 maka Rincian ini tidak boleh berkode 5.

Rincian 30:

1. Pastikan untuk setiap jenis jaminan, salah satu kodenya sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 0111 s.d. 0315, 1111, 1112, 2612, 3351 s.d. 3352 maka Rincian 33.a s.d. f harus berkode 1 atau 4.
3. Jika Rincian 24.a berkode 5 atau 6 maka Rincian 33.d s.d. 33.f harus kosong.

Rincian 31:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d. 5 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 24.a berkode 5 atau 6 maka Rincian ini tidak boleh berkode 1.
3. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 0111 s.d. 0315, 1112, 2612, 3351 s.d. 3352, 5413, 8311 maka Rincian harus berkode 1.
4. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 1111 s.d. 1439, 2111 s.d. 2131, 2133 s.d. 2153, 2211 s.d. 2342, 2356, 2411 s.d. 2432, 2631 s.d. 2635, 3111 s.d. 3117, 3121 s.d. 3252, 3254 s.d. 3259, 3313, 3314, 3341 s.d. 3413, 3511 s.d. 3522, 4110 s.d. 4419, 5111 s.d. 5113, 5245, 5246, atau 5411 maka Rincian tidak boleh berkode 4.
5. Jika Rincian 21 berkode 5411 maka Rincian harus berkode 1 atau 2.
6. Jika Rincian 20 berkode salah satu dari 84111 s.d. 84139, 84221 s.d. 84234, 85111 s.d. 85500 maka Rincian ini tidak boleh berkode 4.
7. Jika nomor pemberi informasi sama dengan nomor urut ART maka Rincian ini tidak boleh berkode 5.

Rincian 32:

Pastikan salah satu kode 1, 2 atau 3 sudah dilingkari.

1. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 1112, 2612, 3351 s.d. 3352, 5413 maka Rincian ini harus berkode 1.
2. Jika Rincian 21 berkode salah satu dari 0111 s.d. 0315 maka Rincian ini harus berkode 2.
3. Jika nomor pemberi informasi sama dengan ART maka Rincian ini tidak boleh berkode 3.

Rincian 33:

1. Pastikan salah satu kode 1, 2 atau 3 sudah dilingkari.

RINCIAN 34 S.D. RINCIAN 36 DITANYAKAN UNTUK SEMUA STATUS PEKERJAAN

Rincian 34:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d. 9 sudah dilingkari.
2. Jika kode 8 dilingkari, harus ada isian pada tempat yang tersedia.
3. Jika Rincian 21 berkode 0111 s.d. 0315 maka Rincian ini harus berkode 1.
4. Jika Rincian 20 berkode salah satu 64110-64134, 64151-66300 maka Rincian ini tidak boleh berkode 7.
5. Jika Blok IV Kolom (3) berkode 9 atau10, maka Rincian ini harus berkode 7.

Rincian 35:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d. 4 sudah dilingkari.
2. Jika kode 1 dilingkari, maka Rincian 36 harus kosong.
3. Jika kode 4 dilingkari, maka pastikan ada isian keterangan lokasi utama tempat kerja.

4. Jika Rincian ini kode 3 dilingkari dan Blok IV Kolom (3) berkode 9 atau 10 maka Rincian 36 harus kosong.
5. Jika Rincian 21 berkode 0111 s.d. 0315, 1111 s.d. 1112, 3341 s.d. 3413, 4110, 4211, 4224, 5111 s.d. 5113, 5151, 5153, 5163, 5245, 5411, 5413, 6111 s.d. 6114, 6210, 6221 s.d. 6224, atau 6340 maka Rincian ini harus berkode 4.

Rincian 36.a:

1. Pastikan nama provinsi/negara dan kabupaten/kota atau bila bekerja di luar negeri sudah ditulis dengan jelas.
2. Pastikan “PROVINSI/NEGARA” dan “KAB/KOTA” salah satunya sudah dicoret oleh pencacah.
3. Kode “PROVINSI/NEGARA” dan “KAB/KOTA” diisi oleh pengawas pada kotak yang tersedia.
4. Jika responden bekerja di luar negeri, maka kotak isian “PROVINSI/NEGARA” harus terisi kode 40 dan kotak isian “KAB/KOTA” terisi kode negara yang bersesuaian.

Rincian 36.b:

1. Pastikan salah satu kode 1, 2,3 atau 4 sudah dilingkari.
2. Jika kode 2 , 3, atau 4 dilingkari maka Rincian 36.c s.d. Rincian 36.e harus kosong.

Rincian 36.c:

Jika Rincian 36.b kode 1 dilingkari, pastikan salah satu kode 1, 2, 3, atau 4 sudah dilingkari.

Rincian 36.d: Pastikan salah satu kode 1, 2, 3, atau 4 sudah dilingkari.

Rincian 36.e: Pastikan salah satu kode 1, 2, 3, atau 4 sudah dilingkari.

Subblok V.E : Pekerjaan Tambahan Utama

Rincian 37.a:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 7.a atau Rincian 7.b berkode 1 maka Rincian ini harus berkode 2.
3. Jika Rincian ini kode 1 yang dilingkari maka Rincian 37.b harus kosong.

Rincian 37.b:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian ini kode 2 yang dilingkari maka Rincian 38 s.d. 43 harus kosong.

Rincian 38: Pastikan isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode 5 (lima) angka/digit. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah (lihat Lampiran 3 untuk *rule* yang lebih rinci).

Rincian 39: Pastikan isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode 4 (empat) angka/digit. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah (lihat Lampiran 5 untuk *rule* yang lebih rinci).

Rincian 40:

1. Jumlah jam kerja per hari harus ≤ 24 jam.
2. Jumlah jam kerja setiap hari dan jumlah jam kerja selama seminggu ditulis satu angka di belakang koma (desimal).
3. Isian Rincian ini harus lebih kecil atau sama dengan Rincian 23.a
4. Jika Rincian 37.a berkode 1 maka jumlah jam kerja setiap hari adalah 0 atau ≥ 1.
5. Jika Rincian 37.b berkode 1 maka jumlah jam kerja setiap hari adalah 0 s.d. 24 jam.

6. Jumlah jam kerja selama seminggu di dalam kotak adalah angka pembulatan matematis.
7. Periksa penjumlahan jam kerja.

Rincian 41.a:

1. Periksa apakah salah satu kode 1 s.d 7 sudah dilingkari.
2. Jika salah satu kode 1 atau 2 dilingkari maka Rincian 41.b harus ada isian.
3. Jika salah kode 3, 4, 5, 6, atau 7 dilingkari maka Rincian 41.b dan 41.c harus kosong.
4. Jika Blok IV Kolom (8) atau umur <18 tahun maka Rincian ini tidak boleh berkode 3.
5. Jika Rincian 37.b berkode 1 maka Rincian ini tidak boleh berkode salah satu dari 5 s.d. 7.

Rincian 41.b:

1. Periksa apakah salah satu kode 1 s.d 3 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 41.b berkode 1 maka Rincian 41.c.1 dan 41.c.2 tidak boleh kosong.
3. Jika Rincian 41.b berkode 2 atau 3 maka Rincian 41.c.1 dan 41.c.2 tidak boleh ada isian.

Rincian 41.c:

1. Periksa apakah Rincian 41.c.1 salah satu kode 1 s.d 3 sudah dilingkari.
2. Periksa apakah Rincian 41.c.2 salah satu kode 4 s.d 6 sudah dilingkari.

Rincian 42:

1. Pastikan salah satu kode 1, 2 atau 3 sudah dilingkari.

Rincian 43.a:

1. Periksa apakah Rincian 43.a.1 salah satu kode 1 s.d 2 sudah dilingkari.
2. Periksa apakah Rincian 43.a.2 salah satu kode 3 s.d 4 sudah dilingkari.

3. Jika Rincian 43.a.1 berkode 2 dan Rincian 43.a.2 berkode 4 maka Rincian 43.b dan 43.c harus kosong.
4. Jika Rincian 43.a.1 berkode 1 atau Rincian 43.a.2 berkode 3 maka Rincian 43.b harus ada isian.

Rincian 43.b:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 43.b berkode 1 maka Rincian 43.c harus ada isian.
3. Jika Rincian 43.b berkode 2 maka Rincian 43.c harus kosong.

Rincian 43.c:

1. Pastikan untuk setiap sub pertanyaan yang ditanyakan (Rincian 43.c.1 s.d. 43.c.4), salah satu kode 1 s.d. 4 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 43.c ada isian, pastikan ada satu sub pertanyaan yang berkode 1 atau 3.
3. Jika Rincian 43.c.5 berkode 1 pastikan ada keterangan yang dituliskan.

Subblok V.F : Jam Kerja Seluruh Pekerjaan

Rincian 44.a:

1. Jumlah jam kerja per hari harus ≤ 24 jam.
2. Jumlah jam kerja setiap hari dan jumlah jam kerja selama seminggu ditulis satu angka di belakang koma (desimal).
3. Jika Rincian 37.a atau 37.b berkode 1 isian Rincian ini harus lebih besar atau sama dengan penjumlahan Rincian 23.a dan 40.
4. Jika Rincian 37.a dan 37.b berkode 2 maka isian Rincian ini harus sama dengan 23.a.
5. Jumlah jam kerja selama seminggu di dalam kotak adalah angka pembulatan statistik.
6. Periksa penjumlahan jam kerja.

Rincian 44.b:

1. Pastikan isian jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu minimal 1 jam.
2. Jika Rincian 37.a atau 37.b berkode 1 isian Rincian ini harus lebih besar atau sama dengan Rincian 23.b.
3. Jika Rincian 37.a dan 37.b berkode 2 maka isian Rincian ini harus sama dengan 23.b.

Rincian 45.a: Pastikan kode 1 atau kode 2 sudah dilingkari. Jika kode 2 dilingkari, maka Rincian 45.b dan Rincian 46 harus kosong.

Rincian 45.b: Pastikan kode 1 atau kode 2 sudah dilingkari.

Rincian 46: Jika Rincian 44.a < 40 dan Rincian 44.b ≥ 40, periksa apakah kode 1 atau kode 2 sudah dilingkari.

Subblok V.G : Pengalaman Kerja

Rincian 47:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika kode 2 dilingkari maka Rincian 48 s.d Rincian 53 harus kosong.
3. Jika umur atau Blok IV Kolom (8) > 59 dan Rincian 5.a.1, Rincian 6, Rincian 7.a, dan Rincian 7.b berkode 2, sedangkan Rincian 12.a, Rincian 12.b, Rincian 13.a, atau Rincian 13.b berkode 1 maka Rincian ini harus berkode 1.

Rincian 48:

1. Pastikan salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari.
2. Jika kode 2 dilingkari maka Rincian 49 s.d Rincian 52 harus kosong.
3. Jika Rincian 22.a berkode 2 maka Rincian ini harus berkode 2.

Rincian 49:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d 9 sudah dilingkari.

2. Jika kode 9 dilingkari harus ada keterangan pada tempat yang tersedia. Pastikan jawaban yang ditulis bukan merupakan jawaban dari kode 1 s.d. 9 yang ditulis ulang dengan bahasa yang berbeda.
3. Jika isian Rincian 14 lebih kecil atau sama dengan 12 dan Rincian 15 berkode 5 maka Rincian ini harus berkode 1.
4. Jika isian Rincian 14 lebih kecil atau sama dengan 12 dan Rincian 15 berkode 6 maka Rincian ini harus berkode 1.
5. Jika Rincian ini berkode 7 maka Blok IV Kolom (6) harus berkode 2 dan umur < 55 tahun dan Blok IV Kolom (10) tidak boleh berkode 1.

Rincian 50: Pastikan isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode 5 (lima) angka/digit. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah (lihat Lampiran 4 untuk *rule* yang lebih rinci).

Rincian 51: Pastikan isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode 4 (empat) angka/digit. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah (lihat Lampiran 5 untuk *rule* yang lebih rinci).

Rincian 52:

1. Pastikan salah satu kode 1 s.d. 7 sudah dilingkari.
2. Jika Rincian 49 berkode 1 maka Rincian ini harus berkode 4.
3. Jika Rincian 49 berkode 2 maka Rincian ini tidak boleh berkode 4.
4. Jika Rincian 50 berkode 1111-3263 maka Rincian ini tidak boleh berkode 6.
5. Jika Rincian ini berkode 5 maka Rincian 50 harus berkode salah satu dari 1111-3263.
6. Jika Rincian 24.a berkode 5 maka Rincian ini tidak boleh berkode 5.
7. Jika Rincian 24.a berkode 6 maka Rincian ini tidak boleh berkode 6.
8. Jika Rincian 50 berkode 49110, 49120, 59111, 59121, 59131, 60101, 60201, 63911, 64110, 84111-84234, 85111, 85112, 85131, 85210,

85230, 85311, 85312, 85430, 86101, 86102, 7901, 8101, 88901, 91011, 91021, 91023, 99000 maka Rincian ini harus berkode 4.

Rincian 53:

1. Jika kode 1 dilingkari, maka harus ada isian nama negara dan kodenya diisi oleh pengawas.
2. Kode negara terdiri dari 4 digit/angka, diawali dengan kode 40 (untuk digit pertama dan kedua) dilanjutkan dengan 2 digit kode negara yang bersesuaian berdasarkan kode negara pada *Booklet* Pengkodean.

Blok VI. Catatan

Periksa Blok VI tanpa harus menyelesaikan terlebih dahulu seluruh rincian pada daftar SAK19.AK karena informasi yang tercatat dalam Blok VI dapat membantu pengawas dalam memeriksa isian daftar SAK19.AK.

Sebelum Daftar SAK19.AK ditandatangani oleh pengawas, periksalah kembali seluruh isian rincian dan kode yang terdapat dalam kotak. Apabila masih ditemukan kesalahan, mintalah penjelasan kepada pencacah untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Bila perlu, mintalah pencacah untuk melakukan kunjungan ulang ke responden agar diperoleh jawaban atau keterangan yang lengkap dan benar. Setelah selesai memeriksa setiap Daftar SAK19.AK dan isiannya telah dinyatakan benar maka isikan Rincian 2 Blok III Daftar SAK19.AK. Tugas lain dari pengawas selama pencacahan rumah tangga pertama berlangsung adalah mengadakan pengawasan dan pemeriksaan langsung ke lapangan untuk melihat dari dekat bagaimana pencacah melaksanakan tugas-tugasnya. Jika ternyata pencacah masih belum lancar melakukan wawancara, berikan petunjuk dan bimbingan sampai pencacah dapat melanjutkan wawancara dengan baik.

- ✓ **Dalam satu blok sensus, Daftar SAK19.AK yang terisi harus sama dengan jumlah rumah tangga terpilih pada Daftar SAK19.DSRT**.
- ✓ **Jika ditemui adanya isian yang menyimpang dari pedoman atau tidak wajar, tanyakan pada pencacah untuk diperbaiki.**

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BLOK I s.d IV

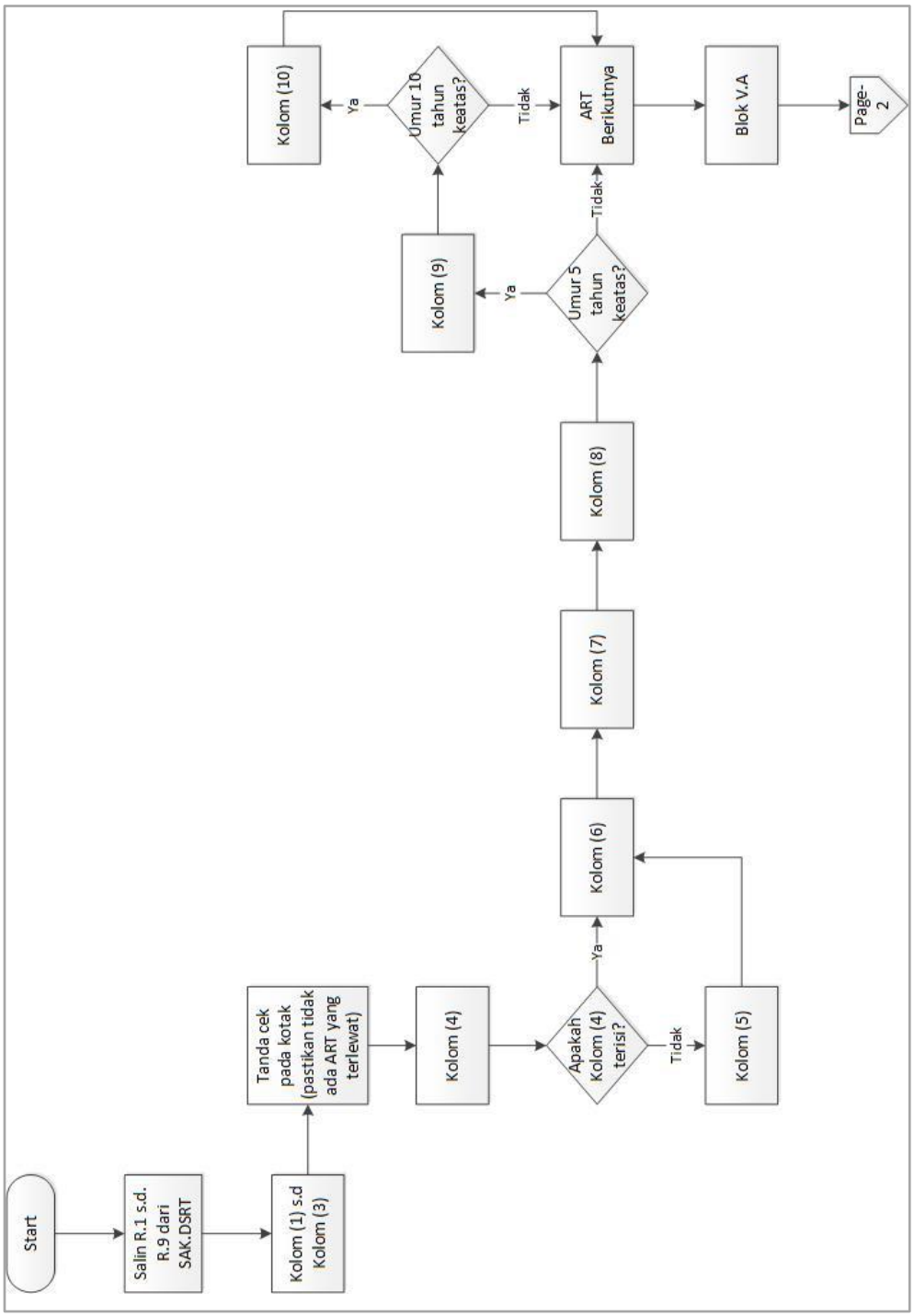

Blok V.A

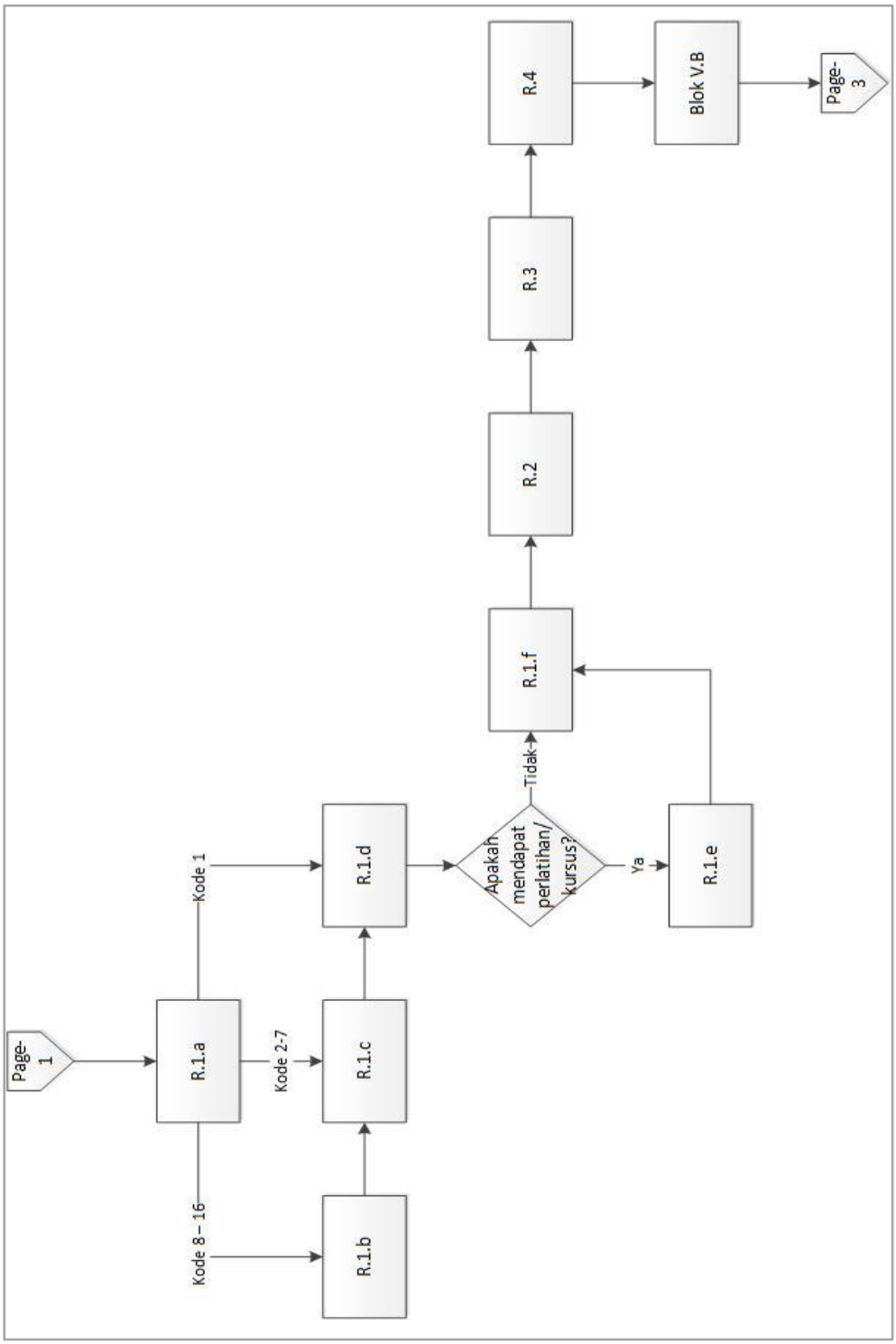
Page-1
R.1.a
Kode 8 – 16
Kode 1
Kode 2-7
R.1.b
R.1.c
R.1.d
Apakah mendapat perlatihan/ kursus?
Tidak
Ya
R.1.e
R.1.f
R.2
R.3
R.4
Blok V.B
Page-3

Blok V.B s.d V.C

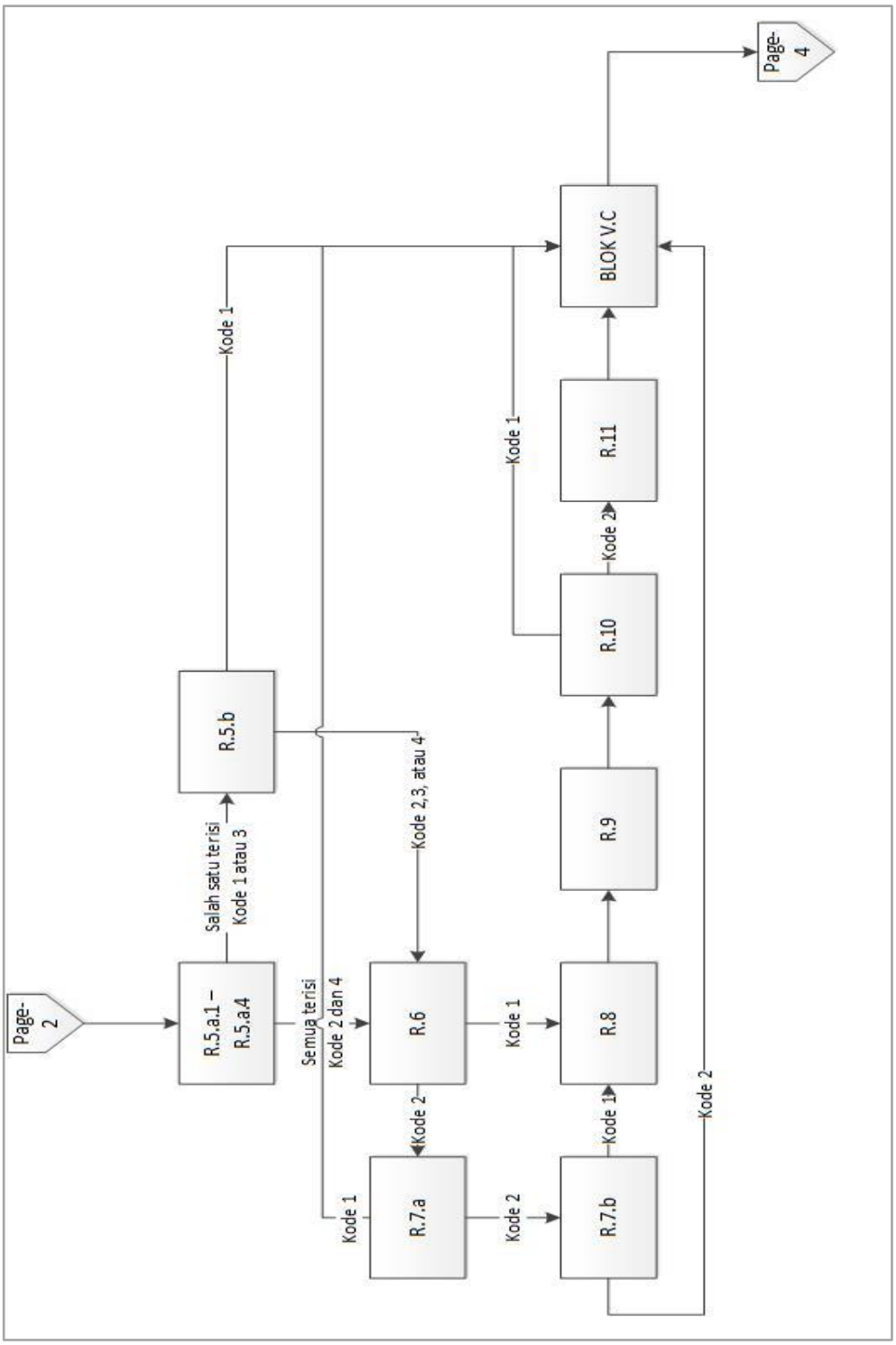
Page-2
R.5.a.1 – R.5.a.4
Salah satu terisi
Kode 1 atau 3
R.5.b
Kode 1
Semua terisi
Kode 2 dan 4
Kode 1
R.7.a
Kode 2
R.6
Kode 2,3, atau 4
Kode 1
R.7.b
Kode 2
Kode 1
R.8
R.9
R.10
Kode 2
R.11
Kode 1
BLOK V.C
Kode 2
Page-4

Blok V.B s.d V.C (Lanjutan)

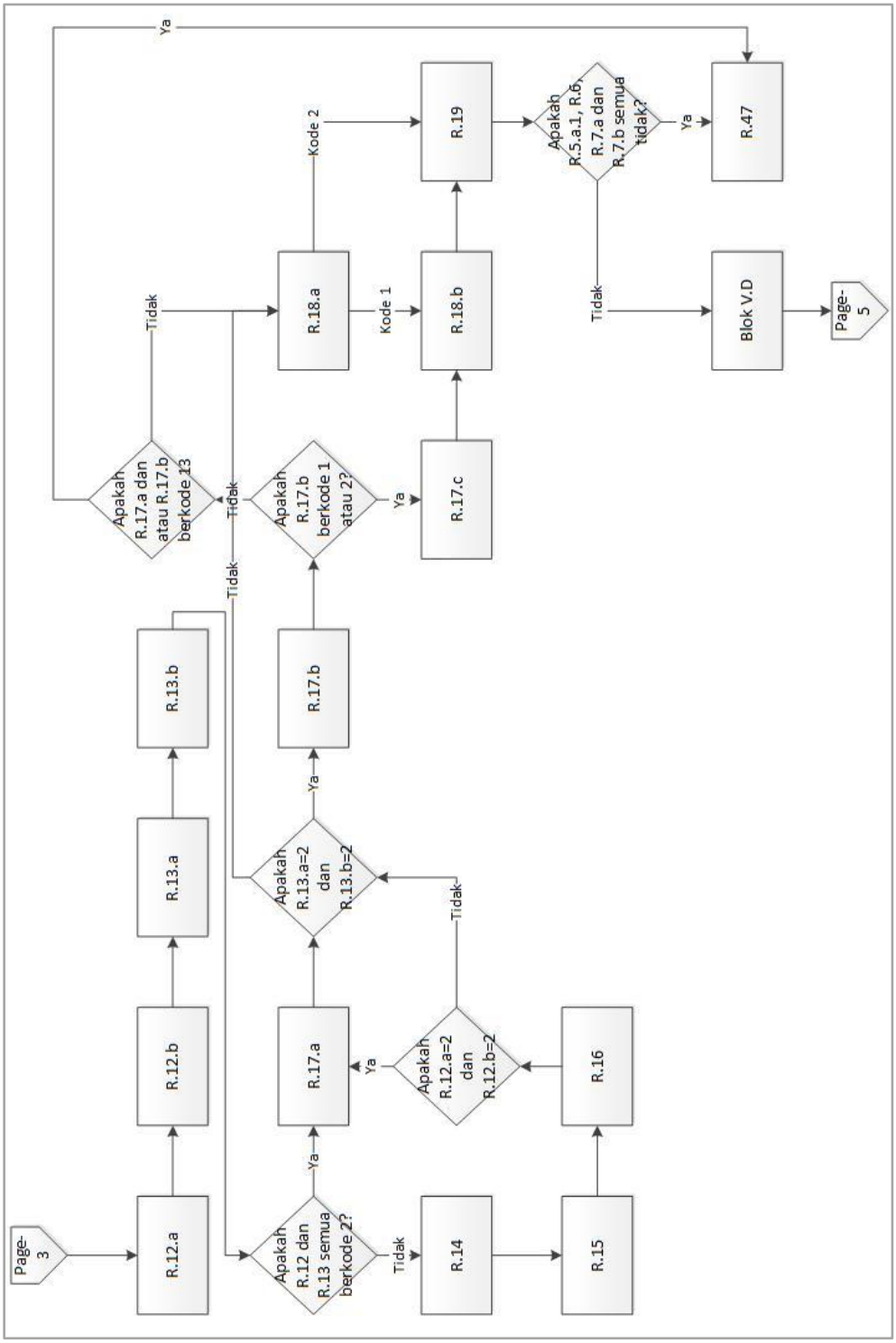

Blok V.D

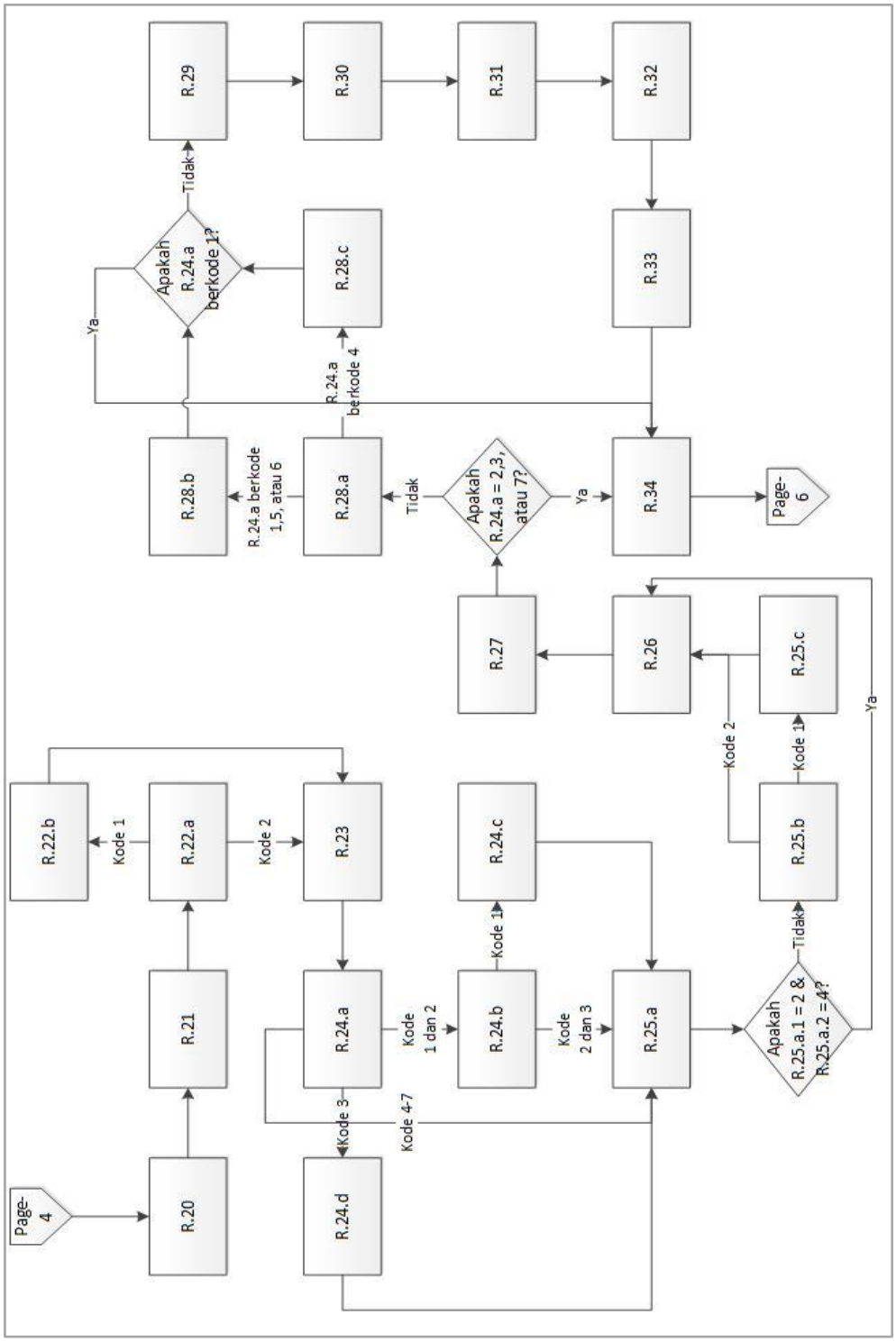
Page-4
R.20
R.21
R.22.a
R.22.b
Kode 1
Kode 2
R.23
R.24.a
R.24.b
R.24.c
R.24.d
Kode 1 dan 2
Kode 2 dan 3
Kode 1
Kode 3
Kode 4-7
R.25.a
R.25.b
R.25.c
Apakah R.25.a.1 = 2 & R.25.a.2 = 4?
Tidak
Ya
Kode 1
Kode 2
R.26
R.27
Apakah R.24.a = 2,3, atau 7?
Tidak
Ya
R.28.a
R.28.b
R.28.c
R.24.a berkode 1,5, atau 6
R.24.a berkode 4
Apakah R.24.a berkode 1?
Tidak
Ya
R.29
R.30
R.31
R.32
R.33
R.34
Page-6

Blok V.D (Lanjutan)

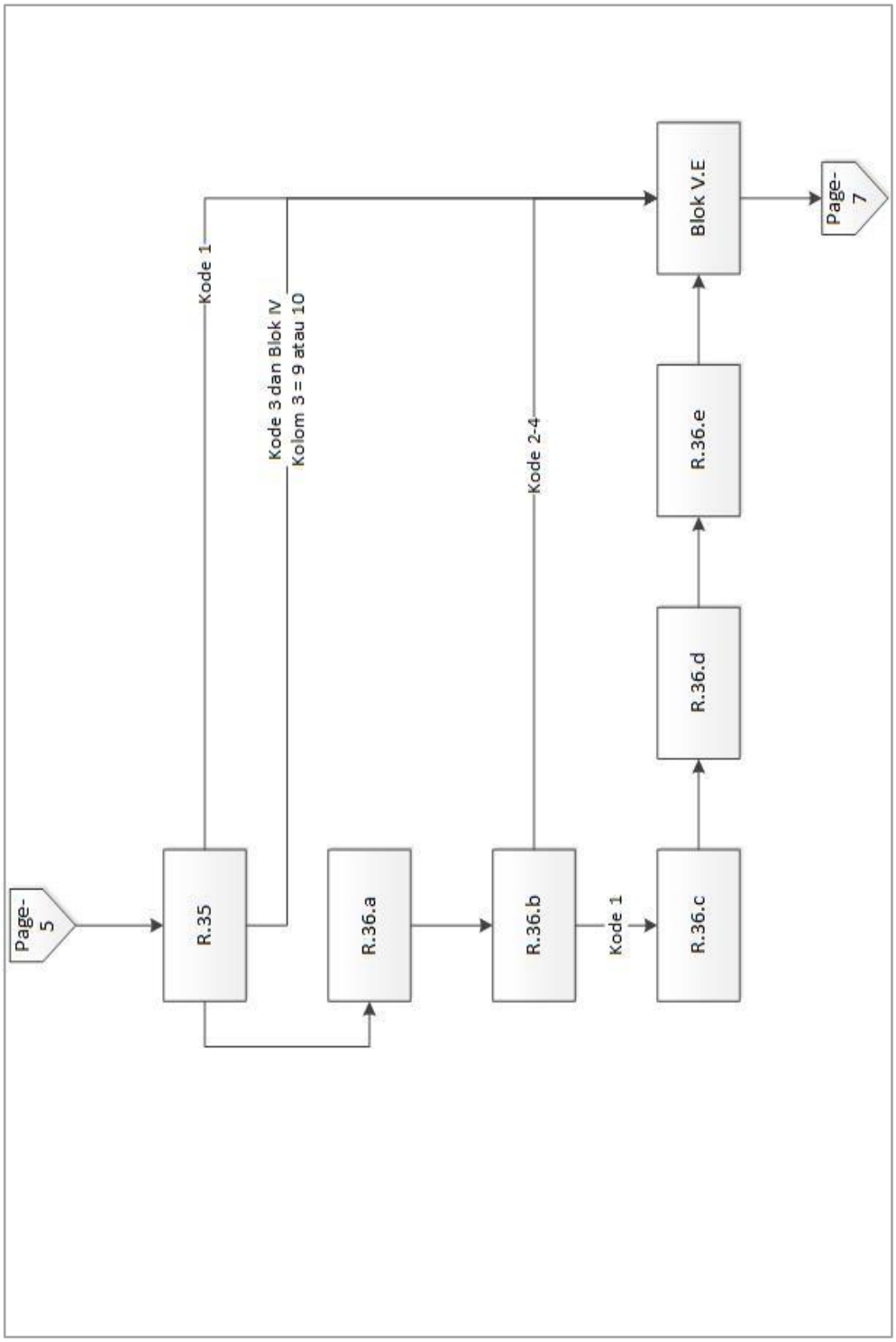

Blok V.E

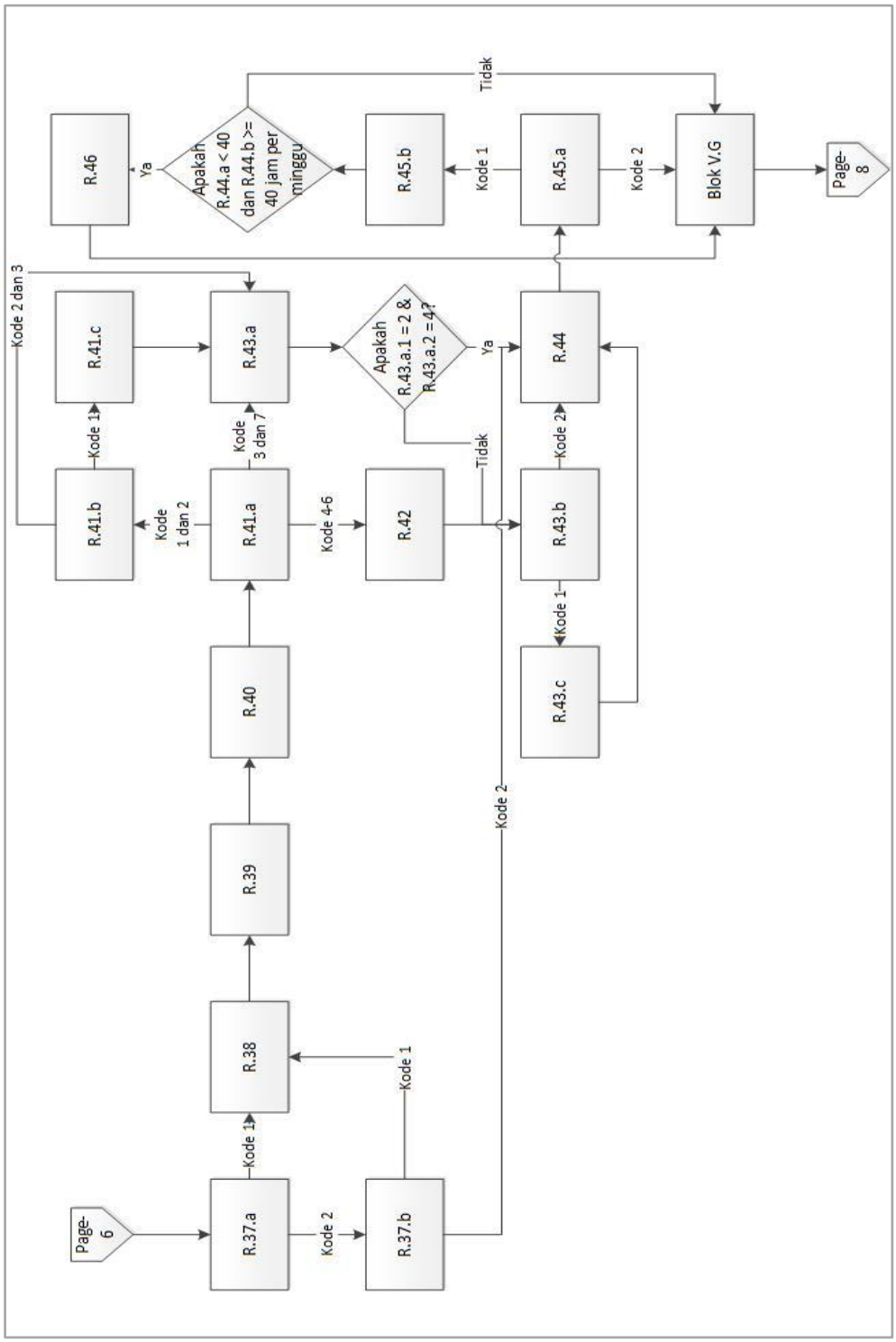
Page-6
R.37.a
Kode 1
Kode 2
R.37.b
R.38
Kode 1
R.39
R.40
R.41.a
Kode 1 dan 2
R.41.b
Kode 1
R.41.c
Kode 2 dan 3
Kode 3 dan 7
R.43.a
Kode 4-6
R.42
Apakah R.43.a.1 = 2 & R.43.a.2 = 4?
Ya
Tidak
Kode 2
R.43.b
Kode 2
Kode 1
R.43.c
R.44
R.45.a
Kode 2
R.45.b
Kode 1
Apakah R.44.a < 40 dan R.44.b >= 40 jam per minggu
Ya
Tidak
R.46
Blok V.G
Page-8

Blok V.F dan V.G

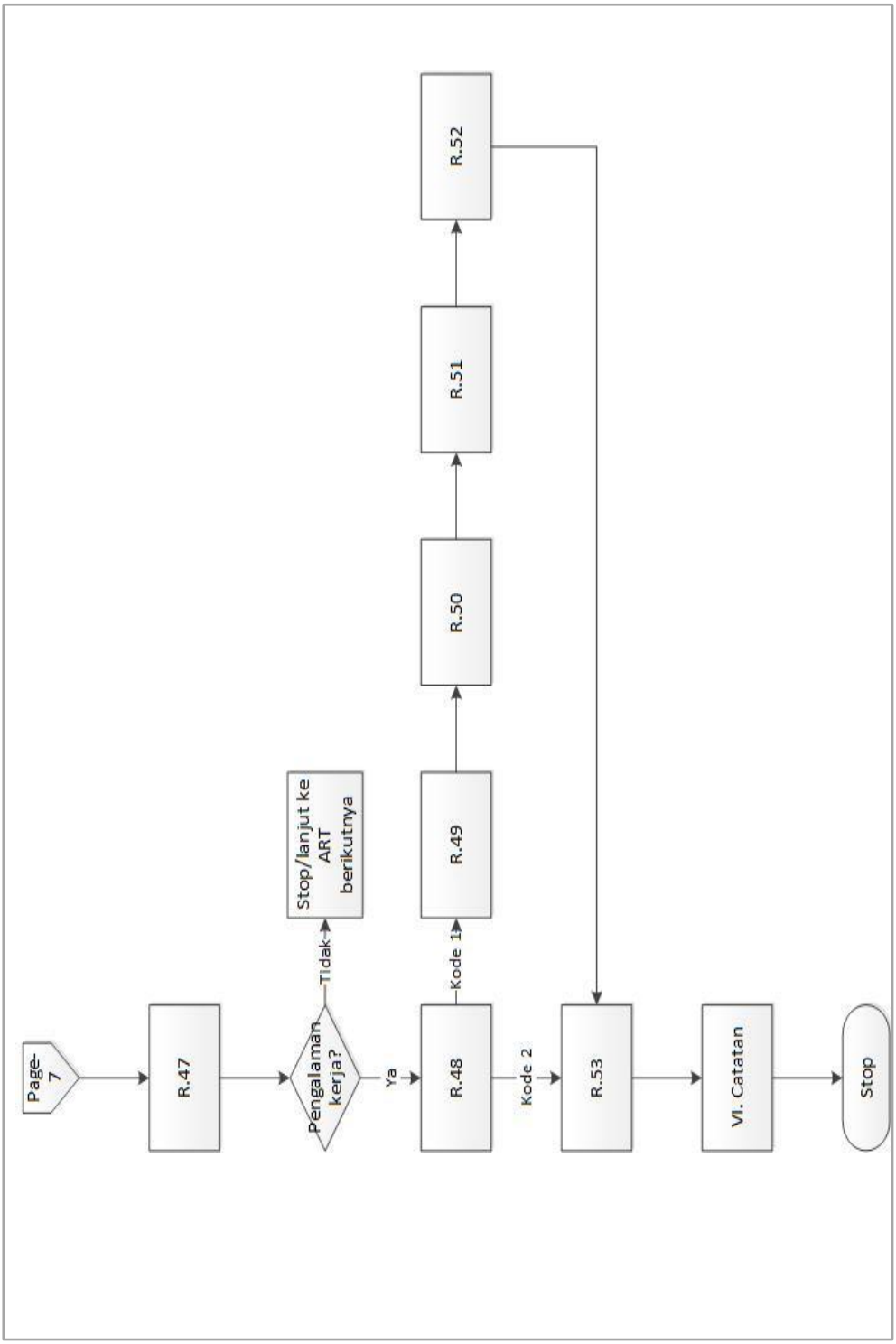

LAMPIRAN 2

Validasi Rincian 20 dengan Rincian 1.a, Rincian 24.a, Rincian 26, dan Rincian 27

Rincian 20		Validasi
01111 s.d. 01719 02111 s.d. 03263		Rincian 24.a tidak boleh berkode 6
01721 s.d. 01729 02120		Rincian 24.a tidak boleh berkode 6 dan Rincian 27 harus berkode 2
08104 s.d. 08930 68110 97000 s.d. 98200		Rincian 24.a tidak boleh berkode 5
05101 s.d. 09900 10110 s.d. 19292 20119 s.d. 20121 20221 s.d. 20229 21021 s.d. 33151 33159 s.d. 35104 37011 s.d. 42213 42218 42219 s.d. 42913 42915 s.d. 43211 43217 s.d. 43222 43224 s.d. 43291 43299 s.d. 43909 45201 s.d. 45202 45302 45403 s.d. 45404 45406 s.d. 45407 47111 47112 47192 47211 s.d. 47242 47243 s.d. 47249 47302 s.d. 47530 47591 s.d. 47599 47611 s.d. 47650	47761 s.d. 47999 49211 s.d. 50229 52101 s.d. 52211 52214 s.d. 53202 55111 s.d. 56306 58110 s.d. 58200 59112 59122 s.d. 59202 60102 60202 s.d. 63990 64134 64190 s.d. 64910 64929 s.d. 64949 65301 s.d. 65302 66121 s.d. 66192 66194 s.d. 66300 98120 s.d. 68200 69101 s.d. 75000 77100 s.d. 77400 78300 s.d. 77400 78300 s.d. 82301 82910 s.d. 82990 87909 88902 90002 s.d. 90004	Rincian 24.a tidak boleh berkode 5 dan Rincian 27 harus berkode 2

Rincian 20		Validasi
47711 s.d. 47714 47721 47723 s.d. 47754	92000 s.d. 93111 93113 s.d. 96129 99000	
20115 s.d. 20118 20125 s.d. 20214 20301 s.d. 21013 35302 s.d. 36003 42214 s.d. 42217	42219 42914 43212 s.d. 43210 43223 43292	Rincian 24.a tidak boleh berkode 5 dan Rincian 27 harus berkode 2 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
47191 47301 47722		Rincian 24.a tidak boleh berkode 5 dan Rincian 27 harus berkode 2 dan Rincian 26 tidak boleh berkode 1
85133 85410 86201 s.d. 86903		Rincian 24.a tidak boleh berkode 5 atau 6 dan Rincian 27 harus berkode 2
65201 s.d. 65202 66111 86103 s.d. 86109		Rincian 24.a harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 27 harus berkode 2
64124 s.d. 64133 64921 65111 s.d. 65122		Rincian 24.a harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 27 harus berkode 2 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
33152 s.d. 33153 35201 s.d. 35301		Rincian 24.a harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 27 harus berkode 2 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1, 2, 3, atau 4
49110 s.d. 49120		Rincian 24.a harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 26 tidak boleh berkode 1 dan Rincian 27 harus berkode 2
59111 s.d. 59131 60101 60201 63911 85111 s.d. 85112 85131 85210	85430 86101 s.d. 86102 87901 88101 88901 91011 91021	Rincian 24.a harus berkode 4 dan Rincian 27 harus berkode 2

Rincian 20		Validasi
85230 85311 s.d. 85312	91023	
64110 s.d. 84300		Rincian 24.a harus berkode 4 dan Rincian 27 harus berkode 2 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
17011 s.d. 17099 45103 s.d. 45104 64141 s.d. 64152 64992 s.d. 64923 66112 66193 78101 s.d. 78200	82302 87100 s.d. 87305 87902 s.d. 87907 88102 90001 93112	Rincian 24.a tidak boleh berkode 1 atau 5 dan Rincian 27 harus berkode 2
20111 s.d. 20132 51101 s.d. 51205 85491 s.d. 85500		Rincian 24.a tidak boleh berkode 1 atau 5 dan Rincian 27 harus berkode 2 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
45101 s.d. 45102 45301 45401 s.d. 45402 45405	46100 s.d. 46692 46694 s.d. 46697 46699 s.d. 46900	Rincian 24.a tidak boleh berkode 1 atau 5 dan Rincian 26 tidak boleh berkode 1 dan Rincian 27 harus berkode 2
44693		Rincian 24.a tidak boleh berkode 1 atau 5 dan Rincian 26 tidak boleh berkode 1 dan Rincian 27 harus berkode 2 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
85121 s.d. 85122 85132 85134 s.d. 85139	85220 85240 s.d. 85322 85420	Rincian 24.a tidak boleh berkode 1, 5, atau 6 dan Rincian 29 harus berkode 2
86904 90005 s.d. 90009 91012	91022 91024 s.d. 91039	Rincian 24.a tidak boleh berkode 1, 5, atau 7 dan Rincian 27 harus berkode 2
52212 s.d. 52214		Rincian 24.a tidak boleh berkode 5, 6, atau 7 dan Rincian 27 harus berkode 2

LAMPIRAN 3

Validasi Rincian 38 dengan Rincian 1.a dan Rincian 41.a

Rincian 38		Validasi
01111 s.d. 01719 02111 s.d. 03263 01721 s.d. 01729 02120		Rincian 41.a tidak boleh berkode 6
08104 s.d. 08930 68110 97000 s.d. 98200 05101 s.d. 09900 10110 s.d. 19292 20119 s.d. 20121 20221 s.d. 20229 21021 s.d. 33151 33159 s.d. 35104 37011 s.d. 42213 42218 42219 s.d. 42913 42915 s.d. 43211 43217 s.d. 43222 43224 s.d. 43291 43299 s.d. 43909 45201 s.d. 45202 45302 45403 s.d. 45404 45406 s.d. 45407 47111 47112 47192 47211 s.d. 47242 47243 s.d. 47249 47302 s.d. 47530 47591 s.d. 47599 47611 s.d. 47650 47711 s.d. 47714 47721	47761 s.d. 47999 49211 s.d. 50229 52101 s.d. 52211 52214 s.d. 53202 55111 s.d. 56306 58110 s.d. 58200 59112 59122 s.d. 59202 60102 60202 s.d. 63990 64134 64190 s.d. 64910 64929 s.d. 64949 65301 s.d. 65302 66121 s.d. 66192 66194 s.d. 66300 98120 s.d. 68200 69101 s.d. 75000 77100 s.d. 77400 78300 s.d. 77400 78300 s.d. 82301 82910 s.d. 82990 87909 88902 90002 s.d. 90004 92000 s.d. 93111 93113 s.d. 96129 99000 47191 47301	Rincian 41.a tidak boleh berkode 5

Rincian 38		Validasi
47723 s.d. 47754	47722	
20115 s.d. 20118 20125 s.d. 20214 20301 s.d. 21013 35302 s.d. 36003 42214 s.d. 42217	42219 42914 43212 s.d. 43210 43223 43292	Rincian 41.a tidak boleh berkode 5 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
85133 85410 86201 s.d. 86903		Rincian 41.a tidak boleh berkode 5 atau 6
65201 s.d. 65202 66111	86103 s.d. 86109 49110 s.d. 49120	Rincian 41.a harus berkode 3 atau 4
64124 s.d. 64133 64921 65111 s.d. 65122		Rincian 41.a harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
33152 s.d. 33153 35201 s.d. 35301		Rincian 41.a harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1, 2, 3, atau 4
59111 s.d. 59131 60101 60201 63911 85111 s.d. 85112 85131 85210 85230 85311 s.d. 85312	85430 86101 s.d. 86102 87901 88101 88901 91011 91021 91023	Rincian 41.a harus berkode 4
64110 s.d. 84300		Rincian 41.a harus berkode 4 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
17011 s.d. 17099 45103 s.d. 45104 45101 s.d. 45102 45301 45401 s.d. 45402 45405 46100 s.d. 46692 46694 s.d. 46697	64992 s.d. 64923 66112 66193 78101 s.d. 78200 82302 87100 s.d. 87305 87902 s.d. 87907 88102	Rincian 41.a tidak boleh berkode 1 atau 5

Rincian 38		Validasi
46699 s.d. 46900 64141 s.d. 64152	90001 93112	
20111 s.d. 20132 51101 s.d. 51205	85491 s.d. 85500 44693	Rincian 41.a tidak boleh berkode 1 atau 5 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
85121 s.d. 85122 85132 85134 s.d. 85139	85220 85240 s.d. 85322 85420	Rincian 41.a tidak boleh berkode 1, 5, atau 6
86904 90005 s.d. 90009 91012	91022 91024 s.d. 91039	Rincian 41.a tidak boleh berkode 1, 5, atau 7
52212 s.d. 52214		Rincian 41.a tidak boleh berkode 5, 6, atau 7

LAMPIRAN 4

Validasi Rincian 50 dengan Rincian 1.a dan Rincian 52

Rincian 50		Validasi
01111 s.d. 01719 02111 s.d. 03263 01721 s.d. 01729 02120		Rincian 52 tidak boleh berkode 6
08104 s.d. 08930 68110 97000 s.d. 98200 05101 s.d. 09900 10110 s.d. 19292 20119 s.d. 20121 20221 s.d. 20229 21021 s.d. 33151 33159 s.d. 35104 37011 s.d. 42213 42218 42219 s.d. 42913 42915 s.d. 43211 43217 s.d. 43222 43224 s.d. 43291 43299 s.d. 43909 45201 s.d. 45202 45302 45403 s.d. 45404 45406 s.d. 45407 47111 47112 47192 47211 s.d. 47242 47243 s.d. 47249 47302 s.d. 47530 47591 s.d. 47599 47611 s.d. 47650 47711 s.d. 47714 47721	47761 s.d. 47999 49211 s.d. 50229 52101 s.d. 52211 52214 s.d. 53202 55111 s.d. 56306 58110 s.d. 58200 59112 59122 s.d. 59202 60102 60202 s.d. 63990 64134 64190 s.d. 64910 64929 s.d. 64949 65301 s.d. 65302 66121 s.d. 66192 66194 s.d. 66300 98120 s.d. 68200 69101 s.d. 75000 77100 s.d. 77400 78300 s.d. 77400 78300 s.d. 82301 82910 s.d. 82990 87909 88902 90002 s.d. 90004 92000 s.d. 93111 93113 s.d. 96129 99000 47191 47301	Rincian 52 tidak boleh berkode 5

Rincian 50		Validasi
47723 s.d. 47754	47722	
20115 s.d. 20118 20125 s.d. 20214 20301 s.d. 21013 35302 s.d. 36003 42214 s.d. 42217	42219 42914 43212 s.d. 43210 43223 43292	Rincian 52 tidak boleh berkode 5 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
85133 85410 86201 s.d. 86903		Rincian 52 tidak boleh berkode 5 atau 6
65201 s.d. 65202 66111	86103 s.d. 86109 49110 s.d. 49120	Rincian 52 harus berkode 3 atau 4
64124 s.d. 64133 64921 65111 s.d. 65122		Rincian 52 harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
33152 s.d. 33153 35201 s.d. 35301		Rincian 52 harus berkode 3 atau 4 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1, 2, 3, atau 4
59111 s.d. 59131 60101 60201 63911 85111 s.d. 85112 85131 85210 85230 85311 s.d. 85312	85430 86101 s.d. 86102 87901 88101 88901 91011 91021 91023	Rincian 52 harus berkode 4
64110 s.d. 84300		Rincian 52 harus berkode 4 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
17011 s.d. 17099 45103 s.d. 45104 45101 s.d. 45102 45301 45401 s.d. 45402 45405 46100 s.d. 46692 46694 s.d. 46697	64992 s.d. 64923 66112 66193 78101 s.d. 78200 82302 87100 s.d. 87305 87902 s.d. 87907 88102	Rincian 52 tidak boleh berkode 1 atau 5

Rincian 50		Validasi
46699 s.d. 46900 64141 s.d. 64152	90001 93112	
20111 s.d. 20132 51101 s.d. 51205	85491 s.d. 85500 44693	Rincian 52 tidak boleh berkode 1 atau 5 dan Rincian 1.a tidak boleh berkode 1
85121 s.d. 85122 85132 85134 s.d. 85139	85220 85240 s.d. 85322 85420	Rincian 52 tidak boleh berkode 1, 5, atau 6
86904 90005 s.d. 90009 91012	91022 91024 s.d. 91039	Rincian 52 tidak boleh berkode 1, 5, atau 7
52212 s.d. 52214		Rincian 52 tidak boleh berkode 5, 6, atau 7

LAMPIRAN 5

Validasi Rincian 21/39/51 dengan Rincian 1.a, Rincian 20/38/50, Rincian 24.a/41.a/52

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
0111	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84221, 84222, 84223, 84224, 84231, 84234 dan Rincian 24.a/41.a.a/52 harus berkode 4
0112 s.d. 0115	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84221, 84222, 84234 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
0211	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84221, 84222, 84223, 84224, 84231, 84234 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
0212 s.d. 0215	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84221, 84222, 84234 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
0311	Rincian 1.a berkode >=6 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84221, 84222, 84223, 84224, 84231, 84234 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
0312 s.d. 0315	Rincian 1.a berkode >=6 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84221, 84222, 84234 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
1111 s.d. 1112	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 841.a11 s.d. 84300 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
2111	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 401, 405, 621, 623, 653 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2112	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 405, 622 s.d. 624 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2113	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 404, 627, 653 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
	Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2114	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 401, 405, 621 s.d. 624 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2120	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 309, 501, 504, 653 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2131	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 155, 402, 653 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2133	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 628, 650 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2141	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 401, 402, 404, 503, 609,621, 625, 627, 630, 640 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2142	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 637 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2144	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 630, 634, 652 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2145	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 155, 404, 627, 653 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2146	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 621 s.d. 624, 631, 635, 636 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
	98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2151	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 620, 652 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2152	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 620, 630, 652 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2153	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 112, 208, 502, 505, 620, 626 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2161 s.dd. 2162 2165	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 619 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2211 s.d. 2212	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 1.b harus berkode 642, 643, 644 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2221	Rincian 1.a berkode >=11 dan Rincian 1.b harus berkode 301 s.d. 303, 648 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2222	Rincian 1.a berkode >=13 dan Rincian 1.b harus berkode 649 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2250	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 1.b harus berkode 607 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2261	Rincian 1.a berkode >=13 dan Rincian 1.b harus berkode 642, 645, 646, 647 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2262	Rincian 1.a berkode >=13 dan Rincian 1.b harus berkode 403 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2264	Rincian 1.a berkode >=13 dan Rincian 1.b harus berkode 644 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
2265	Rincian 1.a berkode >=13 dan Rincian 1.b harus berkode 604, 650 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2266	Rincian 1.a berkode >=13 dan Rincian 1.b harus berkode 642 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2310	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 841.a11 s.d. 84234, 85311-85499 Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2320	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 85230, 85240 Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2330	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 85112, 85122 Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2341	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 85111, 85121 Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2342	Rincian 20/38/50 harus berkode 85131, 85139 Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2351	Rincian 1.a berkode >=13 dan Rincian 1.b harus berkode 144 s.d. 155, 652 s.d. 657 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 85111 s.d. 85500 Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2352	Rincian 20/38/50 harus berkode 85111 s.d. 85132, 85135 s.d. 85240, 96999 Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2411 s.d. 2413	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 1.b harus berkode 121-131,301-311 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2611	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 1.b harus berkode 651 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 69101 sd 69109, 84233, 941.a10-94990 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2612	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 1.b harus berkode 651 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84233, 841.a15 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
2619	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 1.b harus berkode 651 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2634	Rincian 1.a berkode >=14 dan Rincian 1.b harus berkode 320 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2642 s.d 2651	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2652 s.d 2655	Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 47211-47999, 97000-98202 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
2656 s.d 2659	Rincian 20/38/50 harus berkode 58110-63990, 90001-90010 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
3514	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 841.a11-84300 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
3259 s.d 3312 3315 s.d 3321	Rincian 1.a berkode >=2 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
3313 s.d 3314	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56102-56109, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
3341	Rincian 1.a berkode >=12 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56103, 56104, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
3342 s.d 3344	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 56103, 56104, 56304-56306, 96999, 97000-98200 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
3351 s.d 3359	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 841.a11-84300 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
3423 s.d 3431	Rincian 20/38/50 tidak boleh 01111-03263 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
3432	Rincian 1.a berkode 8 s.d 16 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 01111-03263 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
3433	Rincian 1.a berkode >=2 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 01111-03263 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
4211, 4221 s.d 4222	Rincian 1.a berkode >=2 dan Rincian 20/38/50 tidak boleh berkode 01111-03263 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
4224	Rincian 1.a berkode >=2 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 55111-55900 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4,6 atau 7
5111	Rincian 20/38/50 harus berkode diantara 49110-51205, 90001-91039, 93210-93299 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
5112 s.d 5113	Rincian 20/38/50 harus berkode diantara 49110-51205, 90001-91039, 93210-93299 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5
5211	Rincian 20/38/50 harus berkode 45101-47797 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
5212	Rincian 20/38/50 harus berkode 47112, 47221-47249, 47811-47829 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
5221	Rincian 20/38/50 harus berkode 43905, 45101-47999, 56101-56306, 58110-58190, 59202, 77100-77309, 79111-82990 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
5222	Rincian 20/38/50 harus berkode harus berkode 43905, 45101-47999, 56101-56306, 58110-58190, 59202, 77100-77309, 79111-82990 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
5223	Rincian 20/38/50 harus berkode 43905, 45101-47999, 56101-56306, 58110-58190, 59202, 77100-77309, 79111-82990 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5 atau 6
5413	Rincian 1.a berkode >=10 dan Rincian 20/38/50 harus berkode 84233 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
6111 s.d 6114	Rincian 20/38/50 harus berkode 01111 - 01302 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6121	Rincian 20/38/50 harus berkode 0141.a1 – 01443 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6122	Rincian 20/38/50 harus berkode 01461 – 01491 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6123	Rincian 20/38/50 harus berkode 01492, 01493 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6129	Rincian 20/38/50 harus berkode 0141.a1 – 01630 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6130	Rincian 20/38/50 harus berkode 02111 - 02409, 0141.a1 – 01630 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6210	Rincian 20/38/50 harus berkode 02111 – 02409 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6221	Rincian 20/38/50 harus berkode 03211 – 03229 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6222	Rincian 20/38/50 harus berkode 03120 – 03129 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6223	Rincian 20/38/50 harus berkode 03111 – 03119 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6224	Rincian 20/38/50 harus berkode 01711 – 01719 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6310	Rincian 20/38/50 harus berkode 01111 – 01302 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6320	Rincian 20/38/50 harus berkode 0141.a1 – 01630 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6330	Rincian 20/38/50 harus berkode 01111 - 01630 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
6340	Rincian 20/38/50 harus berkode 03111 - 03129, 01711 – 01719 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 6
7231	Rincian 20/38/50 harus berkode 45201-45202, 45301-45302, 45405-45407 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 5
7232	Rincian 20/38/50 harus berkode 51101-51109, 51201-51205, 53201, 84221-84231, 84234, 85496 dan Rincian 24.a/41.a/52 tidak boleh berkode 1 atau 5

Rincian 21 Rincian 39 Rincian 51	Validasi
8311 s.d. 8312	Rincian 20/38/50 harus berkode 49110, 49120, 49441.a, 49442, 49450, 52212 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4
9211 9214	Rincian 20/38/50 harus berkode 01111-01302, 01611-01619, 01630,01640 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4, 5, atau 7
9212	Rincian 20/38/50 harus berkode 0141.a1-01499, 01621-01629 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4, 5, atau 7
9213 9216	Rincian 20/38/50 harus berkode 03111-03263 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 4, 5, atau 7
9520	Rincian 20/38/50 harus berkode 47111 – 47998 dan Rincian 24.a/41.a/52 harus berkode 5

DATA

MENCERDASKAN BANGSA